

LAMPIRAN KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

No	Tahap Evaluasi	Komponen Evaluasi	Indikator Butir
1	Masukan (<i>Antecedents</i>)	Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian
			Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan
			Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi
			Mengembangkan penilaian pengetahuan
		Perencanaan Penilaian Kompetensi Ketrampilan	Rancangan penilaian ketrampilan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian
			Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi ketrampilan
			Menentukan teknik penilaian ketrampilan yang bervariasi
			Mengembangkan penilaian ketrampilan
2	Tahap Proses (<i>Transaction</i>)	Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian pengetahuan yang telah disusun
			Ulangan harian dilakukan secara Periodik dalam setiap satu KD atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi
			Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan atau kelompok, bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat
			Penilaian pengetahuan dilakukan

			berdasarkan kisi-kisi penilaian yang kemudian dihitung menggunakan pedoman penskoran dan dibandingkan dengan KKM
		Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Ketrampilan	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian ketrampilan yang telah disusun
			Penilaian Ketrampilan dilakukan selama proses pembelajaran
			Penilaian hasil belajar ketrampilan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk, yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat
			Penilaian ketrampilan dilakukan berdasarkan instrumen penilaian yang kemudian dihitung menggunakan pedoman penskoran
3	Tahap Hasil (<i>Outcomes</i>)	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Mengolah hasil penilaian pengetahuan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan
			Hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM
			Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan
			Melaporkan hasil penilaian pengetahuan kepada peserta didik setelah proses penilaian
		Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Ketrampilan	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai
			Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat
			Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan
			Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada peserta didik setelah proses penilaian

LAMPIRAN LEMBAR OBSERAVASI

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN EKONOMI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS

Petunjuk Penggunaan Lembar Observasi

- Berilah tanda () pada kolom skor (4/3/2/1) menyesuaikan keterlaksanaan di lapangan dengan memerhatikan kriteria setiap skor
- Isilah kolom fakta dengan informasi sesuai keterlaksanaan di lapangan.

Nama Guru :

Sekolah :

1. Tahap Masukan (*Antecedents*)

a. Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1	Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian					<p>Skor 4: Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam RPP tertulis secara lengkap dan jelas (dalam RPP terdapat teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian)</p> <p>Skor 3: Rancangan penilaian pengetahuan dibuat di dalam RPP kurang lengkap, hanya terdapat 3 komponen saja.</p> <p>Skor 2: Rancangan penilaian pengetahuan yang dibuat di dalam RPP komponennya tidak lengkap, hanya terdapat 2 komponen.</p>	

					<p>Skor 1: Rancangan penilaian pengetahuan didalam RPP, hanya terdiri dari 1 komponen saja.</p>
2	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan				<p>Skor 4: Mengembangkan indikator pengetahuan dengan lengkap dan jelas (indikator pengetahuan memiliki keterkaitan dengan KD, menggunakan kata kerja operasional, dan sesuai dengan kurikulum).</p> <p>Skor 3: Mengembangkan indikator pengetahuan menggunakan 2 komponen.</p> <p>Skor 2: Mengembangkan indikator pengetahuan menggunakan 1 komponen saja</p> <p>Skor 1: Indikator pengetahuan tidak terkait dengan KD, tidak menggunakan kata kerja operasional dan tidak sesuai kurikulum</p>
3	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi.				<p>Skor 4: Teknik penilaian menggunakan berbagai macam teknik (tes tertulis, tes lisan, atau penugasan) dan sesuai dengan kompetensi yang dinilai (tepat dalam penggunaan teknik penilaian).</p> <p>Skor 3: Teknik penilaian menggunakan satu macam teknik penilaian dan sesuai dengan kompetensi yang dinilai (tepat dalam penggunaan teknik penilaian).</p> <p>Skor 2: Teknik penilaian menggunakan berbagai macam teknik penilaian dan tidak sesuai dengan kompetensi yang dinilai (tidak tepat dalam penggunaan teknik penilaian).</p> <p>Skor 1: Teknik penilaian menggunakan satu macam teknik penilaian dan tidak tepat dalam penggunaan teknik penilaian.</p>
4	Mengembangkan penilaian pengetahuan				<p>Skor 4: penilaian pengetahuan lengkap dan jelas = terdapat 4 komponen (menetapkan KKM, menyusun kisi-kisi penilaian, menyusun instrumen penilaian, dan pedoman penskoran)</p> <p>Skor 3: Dalam penilaian pengetahuan hanya terdapat 3 komponen saja.</p>

										Skor 2: penilaian pengetahuan kurang lengkap (hanya ada 2 komponen saja)
										Skor 1: Instrumen penilaian pengetahuan tidak lengkap (hanya terdapat 1 komponen saja)

b. Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1	Rancangan penilaian ketrampilan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian					Skor 4: Rancangan penilaian ketrampilan dibuat di dalam RPP tertulis secara lengkap dan jelas (dalam RPP terdapat teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian)	
						Skor 3: Rancangan penilaian ketrampilan dibuat di dalam RPP kurang lengkap, hanya terdapat 3 komponen saja.	
						Skor 2: Rancangan penilaian ketrampilan yang dibuat di dalam RPP komponennya tidak lengkap, hanya terdapat 2 komponen.	
						Skor 1: Rancangan penilaian ketrampilan didalam RPP, hanya terdiri dari 1 komponen saja.	
2	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi ketrampilan					Skor 4: Mengembangkan indikator ketrampilan dengan lengkap dan jelas (indikator pengetahuan memiliki keterkaitan dengan KD, menggunakan kata kerja operasional, dan sesuai dengan kurikulum).	
						Skor 3: Mengembangkan indikator pengetahuan menggunakan 2 komponen.	
						Skor 2: Mengembangkan indikator pengetahuan menggunakan 1 komponen saja	
						Skor 1: Indikator ketrampilan tidak terkait dengan KD dan kurikulum.	

3	Menentukan teknik penilaian ketrampilan yang bervariasi.				<p>Skor 4: Teknik penilaian menggunakan berbagai macam teknik (praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk) dan sesuai dengan kompetensi yang dinilai pada KI-4 materi pembelajaran (tepat dalam penggunaan teknik penilaian).</p> <p>Skor 3: Teknik penilaian menggunakan satu macam teknik penilaian dan sesuai dengan kompetensi yang dinilai (tepat dalam penggunaan teknik penilaian).</p> <p>Skor 2: Teknik penilaian menggunakan berbagai satu macam teknik penilaian dan tidak tepat dalam penggunaan teknik penilaian.</p> <p>Skor 1: Tidak menentukan teknik penilaian pengetahuan.</p>	
4	Mengembangkan penilaian ketrampilan				<p>Skor 4: penilaian ketrampilan lengkap dan jelas = terdapat 3 komponen (instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian, terdapat rubrik penilaian, dan pedoman penskoran)</p> <p>Skor 3: Dalam penilaian ketrampilan hanya terdapat 2 komponen saja.</p> <p>Skor 2: penilaian pengetahuan kurang lengkap (hanya ada 1 komponen saja)</p> <p>Skor 1: penilaian ketrampilan tidak dicantumkan</p>	

2. Tahap Proses (*Transaction*)

a. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian pengetahuan yang telah disusun					Skor 4: Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian yang telah disusun meliputi teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian pada setiap menjelang ulangan dan setiap materi pembelajaran/KD yang baru	
						Skor 3: Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian yang telah disusun meliputi teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian hanya ketika pergantian materi pembelajaran/KD baru	
						Skor 2: Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian yang telah disusun meliputi teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian hanya ketika awal semester berlangsung	
						Skor 1: Guru tidak menginformasikan mengenai teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian	
2	Ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu KD atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi					Skor 4: Ulangan harian dilakukan secara periodik dalam setiap satu KD untuk mengukur pencapaian kompetensi	
						Skor 3: Ulangan harian dilakukan secara periodik tidak dalam setiap satu KD untuk mengukur pencapaian kompetensi	
						Skor 2: Ulangan harian belum dilakukan secara periodik	

					<p>Skor 1: Ulangan harian tidak dilakukan</p>
3	Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan atau kelompok, bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat				<p>Skor 4: Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan atau kelompok, bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat</p> <p>Skor 3: Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan satu macam teknik penilaian, tetapi sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat</p> <p>Skor 2: Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai macam teknik penilaian namun tidak sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat</p> <p>Skor 1: Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan satu macam teknik penilaian tetapi tidak sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat</p>
4	Penilaian pengetahuan dilakukan berdasarkan kisi-kisi penilaian yang kemudian dihitung menggunakan pedoman penskoran dan dibandingkan dengan KKM				<p>Skor 4: penilaian pengetahuan dilakukan berdasarkan kisi-kisi dan instrumen penilaian yang telah ditetapkan, kemudian dihitung dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan serta dibandingkan dengan KKM.</p> <p>Skor 3: Dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan hanya melakukan 3 komponen saja.</p> <p>Skor 2: Dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan hanya melakukan 2 komponen saja.</p> <p>Skor 1: Dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan hanya melakukan 1 komponen saja.</p>

b. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian ketrampilan yang telah disusun					Skor 4: Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian yang telah disusun meliputi teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian pada setiap menjelang ulangan dan setiap materi pembelajaran/KD yang baru	
						Skor 3: Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian yang telah disusun meliputi teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian hanya ketika pergantian materi pembelajaran/KD baru	
						Skor 2: Guru menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian yang telah disusun meliputi teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian hanya ketika awal semester berlangsung	
						Skor 1: Guru tidak menginformasikan mengenai teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian	
2	Penilaian Ketrampilan dilakukan selama proses pembelajaran					Skor 4: Penilaian ketrampilan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan bersamaan dengan penilaian pengetahuan sesuai dengan instrumen yang dibuat	
						Skor 3: Penilaian ketrampilan dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan instrumen yang dibuat tetapi masih didalam sekolah	
						Skor 2: Penilaian ketrampilan dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung, dilakukan dirumah sebagai tugas rumah	
						Skor 1: Penilaian ketrampilan tidak dilakukan	

3	Penilaian hasil belajar ketrampilan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk, yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat				Skor 4: Penilaian hasil belajar ketrampilan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk, yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat	
					Skor 3: Penilaian hasil belajar ketrampilan menggunakan tiga macam teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat	
					Skor 2: Penilaian hasil belajar ketrampilan menggunakan dua macam teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat	
					Skor 1: Penilaian hasil belajar ketrampilan menggunakan satu macam teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat	
4	Penilaian ketrampilan dilakukan berdasarkan instrumen penilaian yang kemudian dihitung menggunakan pedoman penskoran				Skor 4: penilaian ketrampilan yang dilakukan menggunakan daftar cek atau skala penilaian, terdapat rubrik penilaian, dan pedoman penskoran	
					Skor 3: Dalam penilaian ketrampilan yang dilakukan hanya terdapat 2 komponen saja.	
					Skor 2: penilaian pengetahuan yang dilakukan kurang lengkap (hanya ada 1 komponen saja)	
					Skor 1: penilaian ketrampilan tidak dicantumkan	

3. Tahap Hasil (*Outcomes*)

a. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1	Mengolah hasil penilaian pengetahuan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan					Skor 4: Hasil penilaian pengetahuan diolah sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	
						Skor 3: Hasil penilaian pengetahuan diolah tidak sesuai pedoman penskoran tetapi sesuai kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	
						Skor 2: Hasil penilaian pengetahuan diolah tidak sesuai pedoman penskoran dan tidak sesuai kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	
						Skor 1: Hasil penilaian pengetahuan tidak diolah	
2	Hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM					Skor 4: Hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM terbaru secara teliti kemudian dianalisis	
						Skor 3: Hasil penilaian pengetahuan hanya dibandingkan dengan KKM tidak dianalisis	
						Skor 2: Hasil penilaian pengetahuan hanya dianalisis tetapi tidak dibandingkan dengan KKM	
						Skor 1: Hasil penilaian pengetahuan tidak dibandingkan dengan KKM dan tidak dianalisis	
3	Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan					Skor 4: Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan secara sistematis, teliti, dan lengkap (didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai, ditulis dalam bentuk angka dan predikat, dan dilengkapi dengan deskripsi singkat mengenai kompetensi yang menonjol)	

				<p>Skor 3: Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan dengan mendokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai, ditulis dalam bentuk angka dan predikat</p> <p>Skor 2: Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan dengan mendokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai dan hanya ditulis dalam bentuk angka</p> <p>Skor 1: Tidak melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan</p>	
4	Melaporkan hasil penilaian pengetahuan kepada siswa setelah proses penilaian			<p>Skor 4: Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian pengetahuan selesai dan secara Berkala dan dikembalikan kepada peserta didik, kemudian mengadakan remedial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p> <p>Skor 3: Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian pengetahuan selesai dan sekali waktu saja, kemudian mengadakan remedial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p> <p>Skor 2: Pelaporan nilai pengetahuan tidak dilakukan, hanya mengadakan remedial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p> <p>Skor 1: Tidak dilakukan pelaporan nilai pengetahuan dan tidak mengadakan remedial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p>	

b. Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Standar Penilaian	Skor				Kriteria	Fakta
		4	3	2	1		
1	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai					Skor 4: Hasil penilaian ketrampilan diolah sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	
						Skor 3: Hasil penilaian ketrampilan diolah tidak sesuai pedoman penskoran tetapi sesuai kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	
						Skor 2: Hasil penilaian ketrampilan diolah tidak sesuai pedoman penskoran dan tidak sesuai kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	
						Skor 1: Hasil penilaian ketrampilan tidak diolah	
2	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat					Skor 4: Guru menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat	
						Skor 3: Guru menentukan predikat nilai capaian tidak menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat	
						Skor 2: Guru tidak menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat	
						Skor 1: Guru tidak menentukan predikat nilai capaian	
3	Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan					Skor 4: Melakukan dokumentasi hasil penilaian ketrampilan secara sistematis, teliti, dan lengkap (didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai, ditulis dalam bentuk angka dan predikat, dan dilengkapi dengan deskripsi	

				<p>Skor 3: Melakukan dokumentasi hasil penilaian ketrampilan dengan mendokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai, ditulis dalam bentuk angka dan predikat</p> <p>Skor 2: Melakukan dokumentasi hasil penilaian ketrampilan dengan mendokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai dan hanya ditulis dalam bentuk angka</p> <p>Skor 1: Tidak melakukan dokumentasi hasil penilaian ketrampilan</p>	
4	Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada siswa setelah proses penilaian			<p>Skor 4: Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian ketrampilan selesai dan secara Berkala dan dikembalikan kepada peserta didik, kemudian mengadakan remidial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p> <p>Skor 3: Pelaporan dilakukan setelah satu siklus penilaian ketrampilan selesai dan sekali waktu saja, kemudian mengadakan remidial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p> <p>Skor 2: Pelaporan nilai ketrampilan tidak dilakukan, hanya mengadakan remidial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p> <p>Skor 1: Tidak dilakukan pelaporan nilai ketrampilan dan tidak mengadakan remidial bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM, serta pengayaan bagi peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM</p> <p>Skor 2: Pelaporan penilaian keterampilan tidak dibuat secara tertulis</p> <p>Skor 1: Tidak dilakukan pelaporan nilai keterampilan</p>	

LAMPIRAN HASIL DATA TIAP EVALUATOR

Standar Penilaian	Hasil data evaluasi penilaian autentik																	
	1			2			3			4			5			6		
	Ev 1	Ev 2	Rata-rata	Ev 1	Ev 2	Rata-rata	Ev 1	Ev 2	Rata-rata	Ev 1	Ev 2	Rata-rata	Ev 1	Ev 2	Rata-rata	Ev 1	Ev 2	Rata-rata
TAHAP MASUKAN																		
PERENCANAAN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN																		
A	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
C	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
D	4	3	3,5	3	2	2,5	3	3	3	3	2	2,5	4	3	3,5	4	3	3,5
Perencanaan Penilaian Kompetensi Ketrampilan																		
A	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
C	3	3	3	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
TAHAP PROSES																		

PELAKSANAAN PENILAIAN PENGETAHUAN																		
A	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
B	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4
C	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
D	4	4	4	4	3	3,5	4	3	3,5	4	3	3,5	4	4	4	3	3	3
PELAKSANAAN PENILAIAN KETRAMPILAN																		
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,5	4	4	4	3	3	3
B	3	2	2,5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
C	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,5	4	4	4	4	3	3,5
TAHAP HASIL																		
MANAJEMEN HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN																		
A	4	3	3,5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
B	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,5	3	3	3
C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
MANAJEMEN HASIL PENILAIAN Ketrampilan																		
A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
C	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3

D	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

LAMPIRAN HASIL DATA TIAP TAHAP EVALUASI

Standar Penilaian	Hasil data evaluasi penilaian autentik									
	1	2	3	4	5	6	Jumlah			
	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata	SB	B	CB	KB
TAHAP MASUKAN										
PERENCANAAN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN										
A	4	3	3	4	4	3				
B	4	4	4	4	4	4				
C	3	4	4	3	3	4				
D	3,5	2,5	3	2,5	3,5	3,5				
Rata-rata	3,62	3,37	3,5	3,37	3,62	3,62				
Kategori	SB	B	B	B	SB	SB	3	3		
Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan										
A	4	3	3	4	4	3				
B	4	4	4	4	4	4				
C	3	3,5	4	4	4	3				
D	4	4	4	4	4	4				
Rata-rata	3,75	3,62	3,75	4	4	3,5				
Kategori	SB	SB	SB	SB	SB	B	5	1		

TAHAP PROSES										
PELAKSANAAN PENILAIAN PENGETAHUAN										
A	4	3	3	4	4	3				
B	4	3	3	3,5	4	4				
C	3	4	4	3	3	4				
D	4	3,5	3,5	3,5	4	3				
Rata-rata	3,75	3,37	3,37	3,5	3,75	3,5				
Kategori	SB	B	B	B	SB	B	2	4		
PELAKSANAAN PENILAIAN KETRAMPILAN										
A	4	4	4	3,5	4	3				
B	2,5	3	3	3	4	4				
C	2	4	4	3	3	3				
D	4	4	4	3,5	4	3,5				
Rata-rata	3,12	3,75	3,75	3,25	3,75	3,37				
Kategori	B	SB	SB	B	SB	SB	4	2		
TAHAP HASIL										
MANAJEMEN HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN										
A	3,5	4	4	4	4	4				
B	4	3	3	3	3,5	3				
C	3	3	3	3	3	3				
D	3	3	3	3	4	3				
Rata-rata	3,37	3,25	3,25	3,25	3,62	3,25				
Kategori	B	B	B	B	SB	B	1	5		

MANAJEMEN HASIL PENILAIAN Ketrampilan										
A	4	4	4	4	4	4				
B	4	4	4	4	4	4				
C	3	4	4	4	3	3				
D	3	3	4	3	4	4				
Rata-rata	3,5	3,75	4	3,75	3,75	3,75				
Kategori	B	SB	SB	SB	SB	SB	5	1		

LAMPIRAN HASIL DATA PADA TIAP INDIKATOR

Standar Penilaian	Hasil data evaluasi penilaian autentik															
	1		2		3		4		5		6		Jumlah			
	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	SB	B	CB	KB
TAHAP MASUKAN																
PERENCANAAN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN																
A	4	SB	3	B	3	B	4	SB	4	SB	3	B	3	3		
B	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	6			
C	3	B	4	SB	4	SB	3	B	3	B	4	SB	3	3		
D	3,5	B	2,5	CB	3	B	2,5	CB	3,5	B	3,5	B		4	2	
Perencanaan Penilaian Kompetensi Ketrampilan																
A	4	SB	3	B	3	B	4	SB	4	SB	3	B	3	5		
B	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	6			
C	3	B	3,5	B	4	SB	4	SB	4	SB	3	B	3	3		
D	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	6			
TAHAP PROSES																
PELAKSANAAN PENILAIAN																

PENGETAHUAN																
A	4	SB	3	B	3	B	4	SB	4	SB	3	B	3	3		
B	4	SB	3	B	3	B	3,5	B	4	SB	4	SB	3	3		
C	3	B	4	SB	4	SB	3	B	3	SB	4	SB	4	2		
D	4	SB	3,5	B	3,5	B	3,5	B	4	SB	3	B	3	4		
PELAKSANAAN PENILAIAN KETRAMPILAN																
A	4	SB	4	SB	4	SB	3,5	B	4	SB	3	B	4	2		
B	2,5	CB	3	B	3	B	3	B	4	SB	4	SB	2	3	1	
C	2	CB	4	SB	4	SB	3	B	3	B	3	B	2	3	1	
D	4	SB	4	SB	4	SB	3,5	B	4	SB	3,5	B	4	2		
TAHAP HASIL																
MANAJEMEN HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN																
A	3,5	B	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	5	1		
B	4	SB	3	B	3	B	3	B	3,5	B	3	B	1	5		
C	3	B	3	B	3	B	3	B	3	B	3	B		6		
D	3	B	3	B	3	B	3	B	4	SB	3	B	1	5		
MANAJEMEN HASIL PENILAIAN Ketrampilan																
A	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	6			
B	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	4	SB	6			
C	3	B	4	SB	4	SB	4	SB	3	B	3	B	2	4		
D	3	B	3	B	4	SB	3	B	4	SB	4	SB	3	3		

LAMPIRAN HASIL DATA RATA-RATA TIAP TAHAP EVALUASI

No	Standar Penilaian	Rata-rata skor evaluator 1 dan evaluator 2						Rata-rata Skor Keseluruhan	Presentase
		1	2	3	4	5	6		
1	TAHAP MASUKAN								
A	PERENCANAAN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN								
1	Rancangan penilaian Pengetahuan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian	4	3	3	4	4	3	3,5	87,5%
2	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan	4	4	4	4	4	4	4	100%
3	Menentukan teknik penilaian pengetahuan yang bervariasi.	3	4	4	3	3	4	3,5	87,5%
4	Mengembangkan penilaian pengetahuan	3,5	2,5	3	2,5	3,5	3,5	3,08	77,08%
Jumlah		14,5	13,5	14	13,5	14,5	14,5	14,08	
Rata-rata perencanaan pengetahuan		3,62	3,37	3,5	3,37	3,62	3,62	3,5	88,02%
B	Perencanaan Penilaian Kompetensi Ketrampilan								
1	Rancangan penilaian ketrampilan dibuat di dalam RPP yang terdiri atas teknik penilaian, bentuk penilaian, instrumen penilaian, dan alat penilaian penilaian	4	3	3	4	4	3	3,5	87,5%
2	Mengembangkan indikator pencapaian kompetensi ketrampilan	4	4	4	4	4	4	4	100%
3	Menentukan teknik penilaian ketrampilan yang bervariasi	3	3,5	4	4	4	3	3,58	89,58%
4	Mengembangkan penilaian ketrampilan	4	4	4	4	4	4	4	100%
Jumlah		15	14,5	15	16	16	14	15,08	
Rata-rata Perencanaan Ketrampilan		3,75	3,62	3,75	4	4	3,5	3,77	94,27%

2	TAHAP PROSES								
A	PELAKSANAAN PENILAIAN PENGETAHUAN								
1	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian pengetahuan yang telah disusun	4	3	3	4	4	3	3,5	87,5%
2	Ulangan harian dilakukan secara periodic dalam setiap satu KD atau lebih untuk mengukur pencapaian kompetensi	4	3	3	3,5	4	4	3,58	89,58%
3	Penilaian hasil belajar pengetahuan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes tertulis, tes lisan, penugasan perseorangan atau kelompok, bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat	3	4	4	3	3	4	3,5	87,5%
4	Penilaian pengetahuan dilakukan berdasarkan kisi-kisi penilaian yang kemudian dihitung menggunakan pedoman penskoran dan dibandingkan dengan KKM	4	3,5	3,5	3,5	4	3	3,58	89,58%
Jumlah		15	13,5	13,5	14	15	14	14,16	
Rata-rata pelaksanaan pengetahuan		3,75	3,37	3,37	3,5	3,75	3,5	3,54	88,54%
B	PELAKSANAAN PENILAIAN KETRAMPILAN								
1	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai rancangan penilaian ketrampilan yang telah disusun	4	4	4	3,5	4	3	3,75	93,75%
2	Penilaian Ketrampilan dilakukan selama proses pembelajaran	2,5	3	3	3	4	4	3,25	81,25%
3	Penilaian hasil belajar ketrampilan menggunakan berbagai teknik penilaian berupa praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk, yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat	2	4	4	3	3	3	3,166	79,16%
4	Penilaian ketrampilan dilakukan berdasarkan instrumen penilaian yang kemudian dihitung menggunakan pedoman penskoran	4	4	4	3,5	4	3,5	3,83	95,83%

Jumlah		12,5	15	15	13	15	13,5	14	
Rata-rata pelaksanaan pengetahuan		3,12	3,75	3,75	3,25	3,75	3,37	3,5	87,5%
3	TAHAP HASIL								
A	MANAJEMEN HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN								
1	Mengolah hasil penilaian pengetahuan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap teknik yang digunakan	3,5	4	4	4	4	4	3,91	97,91%
2	Hasil penilaian pengetahuan dibandingkan dengan KKM	4	3	3	3	3,5	3	3,25	81,25%
3	Melakukan dokumentasi hasil penilaian pengetahuan	3	3	3	3	3	3	3	75%
4	Melaporkan hasil penilaian pengetahuan kepada siswa setelah proses penilaian	3	3	3	3	4	3	3,16	79,16%
Jumlah		13,5	13	13	13	14,5	13	13,33	
Rata-rata manajemen hasil pengetahuan		3,37	3,25	3,25	3,25	3,62	3,25	3,33	83,33%
A	MANAJEMEN HASIL PENILAIAN Keterampilan								
1	Mengolah hasil penilaian sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian untuk setiap keterampilan yang dinilai	4	4	4	4	4	4	4	100%
2	Menentukan predikat nilai capaian menggunakan dasar rubrik penilaian keterampilan yang telah dibuat	4	4	4	4	4	4	4	100%
3	Melakukan dokumentasi hasil penilaian keterampilan	3	4	4	4	3	3	3,5	87,5%
4	Melaporkan hasil penilaian keterampilan kepada siswa setelah proses penilaian	3	3	4	3	4	4	3,5	87,5%
Jumlah		14	15	16	15	15	15	15	
Rata-rata manajemen hasil keterampilan		3,5	3,75	4	3,75	3,75	3,75	3,75	93,75%



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 12181 /UN34.17/LT/2018

25 Oktober 2018

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Dr. Drs. Sugiharsono M.Si.

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Devita Riandika

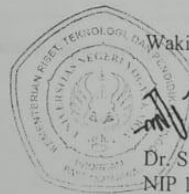
NIM : 17719251005

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Pembimbing : Dr. Dra. Endang Mulyani M.Si.

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 Pada SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sugiharsono
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : FE-UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 Pada
SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas

dari mahasiswa:

Nama : Devita Riandika
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
NIM : 17719251005

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran
sebagai berikut:

1. [Signature]
2. [Signature]

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31-10- 2018

Validator,

[Signature]
Sugiharsono

*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 12635/UN34.17/LT/2018
Hal : Izin Penelitian

6 November 2018

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah X
di-
Purwokerto

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : DEVITA RIANDIKA
NIM : 17719251005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : PENDIDIKAN EKONOMI

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : November 2018 s.d Januari 2019
Lokasi/Objek : 3 SMA Negeri dan 3 SMA Swasta di Kabupaten Banyumas
Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 Pada SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas
Pembimbing : Dr. Endang Mulyani, M.Si.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X

Jalan Gatot Subroto Nomor 67 Purwokerto, Telp (0281) 6510228 Kode Pos 53115
Surat Elektronik : bp2mkbanyumas@gmail.com

SURAT IZIN

Nomor : 423/ 00020/XI/2018

TENTANG
Kegiatan Penelitian

Dasar : Surat Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 12635/UN34.17/LT/2018 Hal Izin Penelitian, dengan ini Kepala Cabang
Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa
Tengah :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Devita Riandika
NIM : 17719251005
Proram Studi : Pendidikan Ekonomi, S2
Untuk : Melaksanakan Kegiatan Penelitian guna Penyusunan Tesis dengan Judul
Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan
Kurikulum 2013 pada SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas.
Lokasi Penelitian : 1. SMA Negeri 1 Purwokerto 4. SMA Muhammadiyah Sokaraja
2. SMA Negeri 1 Sokaraja 5. SMA Maarif NU Kemranjen
3. SMA Negeri 1 Banyumas 6. SMA IT Al-Irsyad Purwokerto
Waktu Penelitian : November 2018 – Januari 2019

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi segala ketentuan dan aturan yang berlaku;
2. Bertanggung jawab mutlak terhadap seluruh rangkaian dan akibat yang akan timbul dari kegiatan yang dimaksud;
3. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 November 2018
an. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
Kepala Seksi SMA dan SLB



Drs. YUNIARSO KWARTONO ADI, B.Sc
NIP. 19640620 199103 1 006



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PURWOKERTO

Jl. Jenderal Gatot Soebroto No.73 Telp. 0281-636293 Purwokerto 53116
email : smansa_pwt@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/039 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Husain, S.Pd., M.Si.
NIP : 19630202 198803 1 007
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Purwokerto

menerangkan bahwa :

Nama : **DEVITA RIANDIKA**
NIM : 17719251005
Program Studi : Pasca Sarjana Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada bulan Nopember 2018 sampai dengan Januari 2019 dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 Pada SMA Negeri dan SMA Swasta di Kabupaten Banyumas”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Januari 2019

Kepala,



Mohammad Husain, S.Pd., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19630202 198803 1 007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SOKARAJA**

Jln. Raya Sokaraja Timur Kec. Sokaraja Kab. Banyumas Kode Pos 53181 Telp. 0281- 6442154
Faksimile 0281- 6442154 Surat Elektronik smanskj@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 042/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Edi Prasetyo
N I P : 19590616 198703 1 013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sokaraja

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Devita Riandika
N I M : 17719251005
Semester : IV (Empat)
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Program Pasca Sarjana (S2)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Sokaraja sebagai bahan penyusunan tesis dengan judul "EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PEMBELAJARAN EKONOMI DENGAN KURIKULUM 2013 PADA SMA NEGERI DAN SWASTA DI KABUPATEN BANYUMAS" pada tanggal 7 s.d. 16 Januari 2019.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 16 Januari 2019
Kepala Sekolah

Drs. EDI PRASETYO
NIP. 19590616 198703 1 013





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
BANYUMAS

Jalan Pramuka Nomor 13 Banyumas Kode Pos 53192 Telepon 0281- 796045
Faximile 0281- 796732 Surat Elektronik smanegeribanyumas@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 421.3 / 0047 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUDIMAH
NIP : 19610202 19860 2 2005
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III.b
Jabatan : Koordinator Tata Usaha
Instansi : SMA Negeri 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : DEVITA RIANDIKA
NIM : 17719251005
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar - benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 1 Banyumas pada November 2018 s.d Januari 2019, dengan judul penelitian "*Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banyumas, 25 Januari 2019

A/n. Kepala SMA Negeri 1 Banyumas
Koordinator Tata Usaha

SUDIMAH

NIP. 19610202 19860 2 2005



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANYUMAS
SMA MUHAMMADIYAH 1 SOKARAJA
TERAKREDITASI B

Jl. Pramuka 24 Sokaraja Kulon (0281) 6440970 Sokaraja Banyumas 53181
E-mail : smamuhammadiyahsokaraja87@gmail.com Website: <http://www.smamuhammadiyah1sokaraja.sch.id>

SURAT KETERANGAN

NO :099/ 211/ D/ XI/ 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Kuswanto, S.Ag., M.H.
NIK : 770710 67 1 04
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja

Menerangkan bahwa:

Nama : Devita Riandika
NIM : 17719251005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis pada November 2018 s.d Januari 2019 dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 Pada SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 16 November 2018

Kepala Sekolah


Eko Kuswanto, S.Ag., M.H.
NIK : 770710 67 1 04





مدرسة الإرشاد الإسلامية الثانوية
YAYASAN AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TELADAN
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO
Jalan Prof. Dr. Soeharso Purwokerto 53113 Telp/Fax. (0281) 636900
Website: www.smaitalirsyadpwt.sch.id ■ E-mail: tu@smaitalirsyadpwt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 219/10307/L-I.5/I-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: DEVITA RIANDIKA
NIM	: 17719251005
Program Studi	: Pascasarjana Pendidikan Ekonomi
Institusi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri dan SMA Swasta di Kabupaten Banyumas

nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang dilaksanakan pada November 2018 s.d. Januari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Januari 2019

Kepala Sekolah

Galih Rakasiwi, S.Si.

NIA. 103.07.2802757



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU CABANG KAB. BANYUMAS
AKTE NOTARIS : JOENOS E. MAOGIMON SH, No. 103/1986

SMA MA'ARIF NU 1 KEMRANJEN
(TERAKREDITASI A)

ALAMAT : SIRAU PO BOX 02 KEMRANJEN PURWOKERTO 53194 HP.08122784170/081391109823

SURAT KETERANGAN

Nomor : 148/SMA/Mrf./P.16/1/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : DEVITA RIANDIKA
NIM : 17719251005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen pada tanggal 19 November 2018 sampai dengan 28 Januari 2019, sebagai utusan dari Universitas Negeri Yogyakarta guna melengkapi penyusunan tesis dengan judul *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Ekonomi dengan Kurikulum 2013 pada SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Banyumas.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemranjen, 28 Januari 2019
Kepala Sekolah



H. SABAR ZUHDI, S.Pd.I
NIP. -

LAMPIRAN RPP SMA NEGERI 1 PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 1 Purwokerto
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Satu
Materi Pokok : OJK dan Lembaga Jasa Keuangan
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	Pertemuan 16
	3.6.1 Menjelaskan pengertian dan latar belakang berdirinya OJK
	3.6.2 Menjelaskan tujuan dan fungsi OJK
	3.6.3 Mengidentifikasi asas-asas OJK
	3.6.4 Menjelaskan wewenang OJK
	Pertemuan 17
	3.6.5 Menjelaskan sejarah bank dan pengertian bank
	3.6.6 Mendeskripsikan fungsi bank
	3.6.7 Mengidentifikasi jenis-jenis bank
	3.6.8 Mendeskripsikan bank umum, bank perkreditas rakyat, dan bank syariah
	3.6.9 Menjelaskan prinsip-prinsip kegiatan usaha bank
3.6.10 Menjelaskan produk-produk bank	
3.6.11 Menjelaskan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.1. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia, khususnya materi OJK dan Perbankan, serta peserta didik dapat menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia khususnya materi OJK dan Perbankan dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

D. Materi Pembelajaran

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Pengertian OJK
- Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK

Lembaga Jasa Keuangan

Perbankan

- Pengertian bank
- Fungsi bank
- Jenis bank
- Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)
- Produk bank
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *PBL*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media/Alat : **Laptop, LCD, Peta Konsep dan Power point**

G. Sumber Belajar

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. *Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X*. Surakarta: CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. *Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro)*. Jakarta: Bina Prestasi Insani.

Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Minggu XVI (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).b) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.c) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.d) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru memperingatkan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankan pemaknaan dan pencapaian kompetensi.e) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari tentang OJK, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang perbedaan antara bank dengan lembaga keuangan bukan bank yang telah mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang pengertian dan latar belakang OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang tujuan dan fungsi OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang wewenang OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan melalui internet.</p> <p>f) Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, II dan III yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	100 menit
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.</p> <p>c) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik diminta untuk menyerahkan kertas kerja dan melakukan penilaian</p> <p>d) Peserta didik diberi tugas untuk menjawab soal latihan baik pilihan ganda maupun uraian pada Bab V ini</p>	15 menit

b. Pertemuan Minggu XVII (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>dicapai.</p> <p>c) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.</p> <p>d) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru memperingatkan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankan pemaknaan dan pencapaian kompetensi.</p> <p>e) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari Bank, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang kegiatan ekonomi yang melibatkan perbankan berdasarkan hal yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang sejarah bank dan pengertian bank dan fungsi bank melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang jenis bank dan kegiatan usaha bank melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan.</p> <p>f) Kelompok II dan IV ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, III, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	100 menit
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja.</p>	15 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

- B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
- A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian
 - B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian
 - C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir

Mengetahui,
Negeri 1 Purwokerto

Purwokerto, 17 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran Kepala SMA
Ekonomi

Mohammad Husain, S.Pd., M.Si.
NIP. 19630202 198803 1 007

Nani Wijayanti, S.E. M.E.
NIP. 19690508 200801 2 009

OJK dan LEMBAGA JASA KEUANGAN

A. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

1. Pengertian OJK dan Latar Belakang Berdirinya

OJK adalah singkatan dari Otorisasi Jasa Keuangan, yang bertugas melakukan pengawasan terhadap perbankan. Mungkin timbul pertanyaan selanjutnya, bukankah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap perbankan adalah Bank Indonesia? Mengapa sekarang muncul lembaga OJK yang memiliki tugas pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia?

OJK muncul ketika makin banyaknya berbagai macam tugas Bank Indonesia yang belum dilakukan secara maksimal. Hal ini pun mendapatkan masukan dari berbagai pihak yang melihat kenyataan bahwa adanya faktor-faktor yang lain menyebabkan tugas Bank Indonesia belum sesuai harapan. Oleh karena itu, muncullah UU No. 23 Tahun 2011 yang memuat tentang pembentukan suatu lembaga keuangan lain yang bernama OJK. OJK ini tidak bersifat meniadakan Bank Indonesia. Namun, OJK hanya memindahkan dan menerima tugas pengawasan terhadap perbankan yang semula dilakukan oleh BI sekarang dilaksanakan oleh OJK. Alasan lain yang melatarbelakangi pembagian tugas tersebut adalah agar OJK benar-benar menjadi lembaga keuangan yang independen dan jauh dari campur tangan pihak lain sehingga OJK mampu bekerja secara profesional. Dengan demikian, terjadilah pembagian tugas antara OJK dan BI.

Lalu, apakah pengertian OJK itu?

Pengertian OJK sendiri dapat kita melihat secara langsung pada UU no 21 tahun 2011. Pada Bab I pasal 1 ayat 1, tampak pengertian OJK, yaitu sebagai berikut.

“Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.”

Otoritas Jasa Keuangan dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Dengan tujuan ini, OJK diharapkan dapat mendukung kepentingan sektor jasa keuangan nasional sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional. Selain itu, OJK harus mampu menjaga kepentingan nasional, antara lain, meliputi sumber daya manusia, pengelolaan, pengendalian, dan kepemilikan di sektor jasa keuangan, dengan tetap mempertimbangkan aspek positif globalisasi.

Menurut Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Isa Rachmatarwata dengan pembentukan OJK diharapkan dapat berperan sebagai badan pengawas industry keuangan yang bersifat netral dan konsisten dalam menjalankan aturan yang berlaku.

Secara kelembagaan, Otoritas Jasa Keuangan berada di luar Pemerintah, yang dimaknai bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menjadi bagian dari kekuasaan Pemerintah. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya unsur-unsur perwakilan Pemerintah karena pada hakikatnya Otoritas Jasa Keuangan merupakan otoritas di sektor jasa keuangan yang memiliki relasi dan keterkaitan yang kuat dengan otoritas lain, dalam hal ini otoritas fiskal dan moneter. Oleh karena itu, lembaga ini melibatkan keterwakilan unsur-unsur dari kedua otoritas tersebut secara *Ex-officio*. Keberadaan *Ex-officio* ini dimaksudkan dalam rangka koordinasi, kerja sama, dan harmonisasi kebijakan di bidang fiskal, moneter, dan sektor jasa keuangan. Keberadaan *Ex-officio* juga diperlukan guna memastikan terpeliharanya kepentingan nasional dalam rangka persaingan global dan kesepakatan internasional, kebutuhan

koordinasi, dan pertukaran informasi dalam rangka menjaga dan memelihara stabilitas sistem keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan melaksanakan tugas dan wewenangnya berlandaskan asas-asas sebagai berikut.

- a. Asas independensi, yakni independen dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang OJK, dengan tetap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Asas kepastian hukum, yakni asas dalam Negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Asas kepentingan umum, yakni asas yang membela dan melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat serta memajukan kesejahteraan umum;
- d. Asas keterbukaan, yakni asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi dan golongan, sert rahasia negara, termasuk rahasia sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
- e. Asas profesionalitas, yakni asas yang mengutamakan keahlian dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap berlandaskan pada kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Asas integritas, yakni asas yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan; dan
- g. Asas akuntabilitas, yakni asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari setiap kegiatan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola dan asas-asas di atas, Otoritas Jasa Keuangan harus memiliki struktur dengan prinsip “*checks and balances*”. Hal ini diwujudkan dengan melakukan pemisahan yang jelas antara fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan. Fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan serta pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisiner melalui pembagian tugas yang jelas demi pencapaian tujuan Otoritas Jasa Keuangan. Tugas anggota Dewan Komisiner meliputi bidang tugas terkait kode etik, pengawasan internal melalui mekanisme dewan audit, edukasi dan perlindungan konsumen, serta fungsi, tugas, dan wewenang pengawasan untuk sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

2. Tujuan dan Fungsi OJK

OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

- a. terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- b. mampu mewujudkan system keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
- c. mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.

OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.

OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

- a. kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan;
- b. kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal; dan
- c. kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Pada dasarnya UU mengenai OJK hanya mengatur mengenai pengorganisasian dan tata pelaksanaan kegiatan keuangan dari lembaga yang memiliki otoritas pengaturan dan pengawasan terhadap sektor jasa keuangan. Diharapkan dengan dibentuknya OJK ini dapat dicapai mekanisme koordinasi yang lebih efektif di dalam menangani permasalahan yang

timbul dalam sistem keuangan sehingga dapat lebih menjamin tercapainya stabilitas sistem keuangan dan agar adanya pengaturan juga pengawasan yang lebih terintegrasi.

3. Wewenang OJK

Untuk melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan, OJK mempunyai wewenang berikut.

- a. Pengaturan dan pengawasan mengenai kelembagaan bank yang meliputi:
 - 1) perizinan untuk pendirian bank, pembukaan kantor bank, anggaran dasar, rencana kerja, kepemilikan, kepengurusan dan sumber daya manusia, merger, konsolidasi dan akuisisi bank, serta pencabutan izin usaha bank; dan
 - 2) kegiatan usaha bank, antara lain sumber dana, penyediaan dana, produk hibridasi, dan aktivitas di bidang jasa;
- b. Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank yang meliputi:
 - 1) likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kualitas aset, rasio kecukupan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, rasio pinjaman terhadap simpanan, dan pencadangan bank;
 - 2) laporan bank yang terkait dengan kesehatan dan kinerja bank;
 - 3) sistem informasi debitur;
 - 4) pengujian kredit (*credit testing*); dan
 - 5) standar akuntansi bank;
- c. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank, meliputi:
 - 1) manajemen risiko;
 - 2) tata kelola bank;
 - 3) prinsip mengenal nasabah dan anti pencucian uang; dan
 - 4) pencegahan pembiayaan terorisme dan kejahatan perbankan;
- d. Pemeriksaan bank.

Untuk melaksanakan tugas pengaturan, OJK mempunyai wewenang:

- a. menetapkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang ini;
- b. menetapkan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- c. menetapkan peraturan dan keputusan OJK;
- d. menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan;
- e. menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK;
- f. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan pihak tertentu;
- g. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola statuter pada Lembaga Jasa Keuangan;
- h. menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menatausahakan kekayaan dan kewajiban; dan
- i. menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Untuk melaksanakan tugas pengawasan, OJK mempunyai wewenang:

- a. menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan;
- b. mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Eksekutif;
- c. melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan Konsumen, dan tindakan lain terhadap Lembaga Jasa Keuangan, pelaku, dan/atau penunjang kegiatan jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- d. memberikan perintah tertulis kepada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau pihak tertentu;
- e. melakukan penunjukan pengelola statuter;
- f. menetapkan penggunaan pengelola statuter;
- g. menetapkan sanksi administratif terhadap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
- h. memberikan dan/atau mencabut:

1. izin usaha;
2. izin orang perseorangan;
3. efektifnya pernyataan pendaftaran;
4. surat tanda terdaftar;
5. persetujuan melakukan kegiatan usaha;
6. pengesahan;
7. persetujuan atau penetapan pembubaran; dan
8. penetapan lain, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Apabila kita meninjau aset sektor jasa keuangan dan kapitalisasi pasar modal, kita tertinggal dibandingkan dengan negara berkembang lain. Salah satu tujuan dari pembentukan OJK menurut UU adalah agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan dapat diintegrasikan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan memudahkan koordinasi. Tantangan utama yang dihadapi di sektor keuangan di Indonesia adalah konsekuensi dari pendalaman sektor keuangan, kerentanan pada risiko global, dan kredibilitas OJK.

Demikianlah pembahasan mengenai latar belakang pendirian OJK, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK, maka kamu pun diharapkan telah memahami keseluruhan materi tentang OJK. Selain itu, pembentukan OJK mengandung pengharapan agar lembaga jasa perbankan yang selama ini diatur dan diawasi oleh Bank Indonesia bisa berjalan baik, lancar, dan sehat. Selain itu, harapan tersebut tidaklah berlebihan manakala mengetahui bahwa OJK benar-benar merupakan lembaga yang lebih bisa independen dibandingkan Bank Indonesia. Secara umum, semua berharap agar OJK menjadi lembaga yang berjalan secara optimal dan profesional demi kelancaran proses pertumbuhan ekonomi di negara kita. Selebihnya, jika kamu ingin memahami lebih lanjut, kamu bisa membaca UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK.

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XXI

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Mengapa dalam sistem keuangan di Indonesia diperlukan adanya Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?
2. Jelaskan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)!
3. Jelaskan asas dalam melaksanakan tugas dan wewenang OJK yang berupa asas independensi, asas keterbukaan, dan asas profesionalitas!
4. Dalam melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan sektor perbankan OJK mempunyai pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank. Jelaskan hal tersebut!
5. Jelaskan Otoritas Jasa Keuangan yang harus memiliki struktur dengan prinsip “*checks and balances*”!

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 4

TUGAS KELOMPOK

Setelah kita memahami materi tentang OJK, maka cobalah untuk mendalami lagi dengan melakukan pencarian terhadap sumber-sumber informasi tentang OJK. Apa sajakah hal-hal yang sudah dilakukannya mengingat OJK baru efektif menjalankan perannya per tanggal 31 Desember 2013! Buatlah kelompok dengan teman kamu dan buatlah laporan tertulis atas permasalahan tersebut!

TUGAS MANDIRI

Carilah informasi di berbagai sumber mengenai lembaga yang serupa dengan lembaga OJK di negara lain. Catatlah nama lembaga tersebut beserta tugas dan fungsinya. Bagaimanakah perbedaan antara lembaga OJK di Indonesia dan lembaga serupa OJK di luar negeri? Buatlah laporan tertulis dan kumpulkan kepada guru untuk memperoleh nilai.

Materi Pertemuan XVII

B. PERBANKAN

1. Sejarah Bank dan Pengertian Bank

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika.

Disebutkan dalam Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun pengertian Bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian bank tidak hanya disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998 tersebut, namun juga disebutkan oleh para ahli dan sumber-sumber berikut.

a. B.N. Ajuha

Pengertian bank menurut B. N. Ajuha dalam Malayu S.P. Hasibuan (2009:2) dalam bentuk teks aslinya, "*Bank provided means by which capital is transferred from those who cannot use it profitably to those who can use it productively for the society as whole. Bank provided which channel to invest without any risk and at a good rate of interest.*" Maksudnya, Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian

b. Kasmir

Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, (2010:11), mengatakan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

c. Prof G.M. Verryn Stuart

Pengertian Bank menurut Prof G.M. Verryn Stuart (2007) dalam bukunya *Bank Politic* mengemukakan bahwa bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alamat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

d. Macleod, tugas bank adalah menciptakan kredit, sedangkan bankir adalah pengusaha yang membeli uang dan meminjam dengan cara menciptakan pinjaman lainnya.

e. R.G. Hawtrey, pengusaha bank adalah pedagang yang mengadakan transaksi kredit, yang berupa penerimaan dan pengeluaran kredit.

f. A. Hann, tugas bank terletak pada pemberian pinjaman dengan cara menciptakan pinjaman dari simpanan yang dipercayakan.

g. UU No. 23 Tahun 1999

Bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang perbankan yang berlaku.

h. Wikipedia Bahasa Indonesia, 2013

Bank (pengucapan bahasa Indonesia: [bang]) adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note.

Secara umum, bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Bank merupakan lembaga keuangan yang penting dalam perekonomian negara.

2. Fungsi Bank

a. Bank berfungsi sebagai penerima kredit (kredit pasif) atau lebih dikenal dengan penghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk sebagai berikut.

- 1) Simpanan tabungan (*saving deposit*), artinya simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank.
 - 2) Simpanan deposito (*time deposit*), artinya simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo) untuk penarikannya.
 - 3) Simpanan giro (*demand deposit*), artinya simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek/bilyet giro.
- b. Bank berfungsi sebagai pemberi kredit (kredit aktif) kepada masyarakat, baik kredit produktif maupun kredit konsumtif. Pendapat ini serupa dengan bank berfungsi untuk menyalurkan dana (*lending*) atau menjual dana yang dihimpun dari masyarakat, dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit profesi.
- c. Bank berfungsi sebagai perantara lalu lintas moneter, antara lain, dalam bentuk-bentuk berikut.
- 1) kiriman uang (*transfer*), artinya jasa pengiriman uang lewat bank;
 - 2) kliring (*clearing*), artinya penagihan warkat (surat-surat berharga) seperti cek, bilyet giro yang berasal dari dalam kota;
 - 3) inkaso (*collection*), artinya penagihan warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri,
 - 4) kartu kredit atau ATM atau *bank card*;
 - 5) *Letter of Credit (L/C)*, artinya pembayaran dari importir kepada eksportir melalui bank yang ditunjuk;
 - 6) cek wisata (*trevelers cheque*) artinya cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh turis atau wisatawan;
 - 7) jasa-jasa lainnya.

Dalam menjalankan fungsinya bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) *Likuiditas*, artinya kemampuan bank untuk melunasi kewajiban sewaktu-waktu atau saat jatuh tempo atau dapat melunasinya dalam jangka pendek.
- 2) *Solvabilitas*, artinya kemampuan bank untuk memenuhi seluruh kewajibannya bila bank tersebut bubar, atau dapat melunasinya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) *Rentabilitas*, artinya kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba agar dapat terjaga kontinuitasnya.
- 4) *Soliditas*, artinya kemampuan bank untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, sehingga menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat.

3. Jenis-Jenis Bank

a. Jenis Bank Dilihat dari Segi Fungsi

Menurut UU Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis bank dilihat dari segi fungsinya adalah bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

1) Bank Umum

Bank umum sering disebut juga sebagai bank komersial (*commercial bank*). Berdasarkan Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selain itu, berdasarkan Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.

Adapun usaha bank umum disebutkan dalam Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998, yang terdiri atas sebagai berikut.

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberikan kredit;
- c) menerbitkan surat pengakuan hutang;

- d) membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (1) surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (2) surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (3) kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ;
 - (5) obligasi;
 - (6) surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (7) instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- e) memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f) menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g) menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h) menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i) melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j) melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k) melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l) melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, berdasarkan Pasal 7 UU No. 10 Tahun 1998, bank umum selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, dapat pula melakukan kegiatan berikut.

- a) melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- b) melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- c) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- d) bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Adapun usaha pokok bank umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberi pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dapat memanfaatkan produk bank dengan cara sebagai berikut.

- a. transfer uang (pengiriman uang);
- b. menjamin surat-surat berharga yang diperjualbelikan oleh masyarakat;
- c. melaksanakan inkaso (penagihan) wesel/surat utang atas nama nasabahnya dari pihak lain;
- d. mengeluarkan cek perjalanan;
- e. membeli atau menjual uang asing;

- f. menyediakan *ATM*;
- g. pembayaran jasa lainnya, seperti telepon, listrik, dan PDAM.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pith Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Usaha Bank Perkreditan Rakyat diatur dalam Pasal 13 UU. No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang meliputi hal-hal berikut.

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberikan kredit;
- c) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah;
- d) menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berkangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Adapun berdasarkan Pasal 14 UU. No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam menjalankan kegiatannya Bank Perkreditan Rakyat dilarang melakukan hal-hal berikut.

- a) menerima simpanan berupa giro, ikut serta dalam lalu lintas pembayaran;
- b) melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- c) melakukan penyertaan modal;
- d) melakukan perasuransian;
- e) melaksanakan usaha lain di luar usaha yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Sampai saat ini, BPR telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke bawah.

b. Jenis Bank Dilihat dari Segi Kepemilikan

- 1) Bank Milik Pemerintah
- 2) Bank Milik Swasta Nasional
- 3) Bank Milik Koperasi
- 4) Bank Milik Asing
- 5) Bank Milik Campuran

c. Jenis Bank Dilihat dari Segi Status

Dilihat dari segi statusnya, jenis-jenis bank dibedakan menjadi berikut.

- 1) Bank Devisa
- 2) Bank nondevisa

d. Jenis Bank Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat) Hampir semua bank yang ada di Indonesia berdasarkan prinsip kerja konvensional.
- 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam)

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam.

Dalam perdagangan Islam ada dua konsep utama, yaitu:

- a) larangan atas penerapan bunga,
- b) sebagai penggantinya dipakai sistem bagi hasil.

Menurut jenisnya Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- a) Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- b) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan usaha yang berasaskan Prinsip Syariah, antara lain, adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur berikut:

- a. riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan Nasabah Penerima Fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*);
- b. *maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;
- c. *gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah;
- d. haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah; atau
- e. zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Dalam melakukan kegiatan Bank Syariah memiliki prinsip antara lain :

- a. Mudharabah (pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil atau penyertaan modal)
- b. Murabahah (Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan margin)
- c. Musyarakah (Pembiayaan berdasarkan prinsip kemitraan)
- d. Ijarah (Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa)
- e. Wadi'ah (Prinsip titipan)
- f. Salam (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pembayaran dilakukan di muka)
- g. Istishna' (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pesanan)
- h. Qardh (Pinjaman uang)
- i. Hiwalah (Pengambilalihan utang piutang)
- j. Kafalah (Penjaminan)
- k. Rahn (Pelimpahan/gadai)
- l. Wakalah (Perwakilan)

4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Usaha Bank

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia berpegang pada beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut.

- a. Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*)
- b. Prinsip kepercayaan (*fiduciary principle*)
- c. Prinsip kerahasiaan (*secrecy principle*)
- d. Prinsip mengenal nasabah (*knowing your costumer principle*)

5. Produk-Produk Bank

Untuk mempermudah mengenai produk perbankan akan dipaparkan satu persatu antara produk perbankan konvensional dan perbankan syariah.

- a. Produk Perbankan Konvensional

- 1) Tabungan**

- 2) Deposito

- 5) Giro**

- 4) Cek

- 5) Kredit**

- 6) Produk jasa lainnya

- b. **Produk Perbankan Syariah**

- 1) Al-Wadiah

- 2) Deposito mudharabah

- 5) Ba'I al-murabahah
- 4) Ar-rahn
- 5) Al-Qardh

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XXII

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Bagaimana cara bank umum dan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan/ meminjamkan dana kepada masyarakat?
2. Identifikasikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR)?
3. Mengapa bank syariah berkembang pesat di negara kita?
4. Bandingkan antara bank konvensional (Barat) dan bank syariah (Islam)! dan bagaimana penerapannya di Indonesia dari kedua bank tersebut!
5. Identifikasikan unsur yang tidak diperkenankan pada kegiatan usaha Bank Syariah?
6. Jelaskan pengertian Qardh, Hiwalah, Wakalah dan Wadi'ah!
7. Identifikasikan jenis bank syariah yang ada di sekitarmu, baik bank syariah milik negara maupun bank syariah milik swasta!
8. Bagaimana cara bank umum dalam melakukan kegiatan valuta asing atau penukaran uang asing?
9. Identifikasikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR)?
10. Jelaskan pengertian Cek, Bilyet Giro dan ATM! Bagaimanakah keabsahan penggunaan cek dan bilyet giro?

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 2

TUGAS MANDIRI

Sekarang ini makin banyak bank-bank umum yang juga melaksanakan prinsip syariah. Nah, cobalah kamu cari informasi tentang peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sebutkan secara lengkap nomor peraturan tersebut! Tuliskanlah pasal-pasal yang berkenaan dengan prinsip syariah yang dijalankan oleh bank umum. Kumpulkan hasil pekerjaan kepada guru mata pelajaran untuk memperoleh nilai!

TUGAS KELOMPOK

Lakukanlah survei ke bank yang ada di daerahmu! Mintalah waktu untuk mewawancarai salah satu petugas bank atau bagian customer service agar kamu bisa memperoleh info tentang produk-produk bank yang sedang ditawarkannya! Tanyakan pula kelebihan dari setiap produk tersebut! Buatlah laporan kunjungan kelompokmu dengan diketik rapi dan serahkan hasilnya kepada guru! Guru akan mengampu untuk melaksanakan diskusi kelas mengenai kegiatan kunjungan dan hasil-hasilnya.

PENILAIAN KETRAMPILAN

Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Proyek

KD	IPK
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.1. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1
PURWOKERTO
Tahun pelajaran : 2017/2018

Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor Perolehan					Jml
		Kerjasama kelompok	Kecepatan pengerjaan	Ketepatan pengerjaan	Tehnik presentasi	Laporan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

Nilai akhir ketrampilan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$$

Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio

KD	IPK
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.1. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

Satuan pendidikan : SMA NEGERI 1
PURWOKERTO
Tahun pelajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					

13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$

SOAL ULANGAN HARIAN

- Dalam menyalurkan kredit, bank umum senantiasa mengikuti kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank sentral. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga agar nilai mata uang dalam negeri terhadap luar negeri dan harga barang stabil. Berdasarkan pernyataan di atas, peranan bank dalam penyaluran kredit adalah ...
 - meningkatkan pemerataan pendapatan
 - menjadi salah satu alat stabilitas ekonomi**
 - meningkatkan modal dan keagairahan usaha
 - meningkatkan peredaran dan lalu-lintas uang
 - meningkatkan daya guna dan peredaran barang
- Berikut ini fungsi dari bank :
 - Menyediakan jasa-jasa bank
 - Menghimpun dana dari masyarakat
 - Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
 - Memberi kredit kepada masyarakat
 - Mengatur dan mengawasi bankYang merupakan fungsi dari bank umum adalah ...
 - (1), (2), dan (3)
 - (2), (4), dan (5)
 - (1), (2), dan (4)**
 - (3), (4), dan (5)
 - (2), (3), dan (4)
- Paling mudah bagi siswa SMA untuk berperan dalam memanfaatkan produk bank adalah
 - deposito berjangka
 - Inkaso
 - rekening korang
 - Giro
 - tabungan**
- Di bawah ini adalah kegiatan lembaga keuangan bank dan bukan bank :
 - Menjamin terjadinya resiko yang diderita pihak lain
 - Menerbitkan surat pengakuan utang
 - Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
 - Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan
 - Menangani dana pensiun baik bagi PNS maupun pegawai swasta.Kegiatan di atas yang merupakan kegiatan Lembaga Keuangan Bank adalah
 - 1, 2 dan 5
 - 1, 3 dan 4
 - 2, 3 dan 4
 - 2, 4 dan 5**
 - 3, 4 dan 5
- Jasa-jasa bank antara lain :
 - melayani kredit kepada masyarakat
 - menerima simpanan giro
 - menerima simpanan deposito
 - melayani jasa lalu lintas pembayaran
 - menciptakan kredit atau giralYang merupakan bentuk kegiatan bank sebagai kredit pasif adalah
 - 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3**
 - 2 dan 5
 - 3 dan 4
- Berikut ini beberapa jenis produk perbankan :
 - Kredit hipotik
 - Kredit rekening koran
 - Sertifikat deposito
 - Letter of credit
 - Deposit on call
 - TabunganYang termasuk jenis simpanan uang di Bank adalah ...
 - 1, 2 dan 3
 - 1, 4 dan 5
 - 2, 3 dan 4
 - 2, 3 dan 6**
 - 4, 5 dan 6
- Berikut ini adalah kegiatan yang boleh diselenggarakan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu
 - menerima simpanan berupa deposito berjangka**
 - menerima simpanan berupa giro
 - ikut dalam lalu lintas pembayaran
 - melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
 - melakukan usaha perasuransian

8. Dalam perbankan syariah dikenal adanya prinsip *Mutlaqah*, yang artinya....
- mengelola dana (bank) diberikan keleluasaan untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan.**
 - pemilik dana (nasabah) menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut.
 - bank dan nasabah bekerjasama menjadi mitra usaha dengan memberikan modal dalam berbagai tingkatan dan mencapai kesepakatan atas rasio laba (nisbah bagi hasil) untuk waktu tertentu.
 - pembelian barang dengan ciri-ciri yang khusus dan jelas, yang diserahkan kemudian hari dengan pembayaran dilakukan di muka secara tunai.
 - pengalihan utang/piutang dari orang yang berutang/berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya atau menerimanya.
9. Dalam perbankan syariah, bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah kemitraan yang transaksinya merupakan semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya. Bentuk kemitraan semacam itu dikenal sebagai
- Murabahah*
 - Musyarakah***
 - Mudharabah*
 - Istishna*
 - Hiwalah*
10. Berikut asas OJK dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, *kecuali*
- Asas independensi
 - Asas Kepastian hukum
 - Asas Integritas
 - Asas Kesatuan usaha
 - Asas Profesionalitas
11. Berikut merupakan tujuan dan wewenang OJK :
- terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
 - Mengatur dan Mengawasi mengenai kelembagaan bank
 - mampu mewujudkan system keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
 - Mengatur dan Mengawasi mengenai kesehatan bank
 - mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.
 - Mengatur dan Mengawasi mengenai aspek kehati-hatian bank
- Yang termasuk tugas OJK adalah
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 3, dan 6
 - 2, 4, dan 6**
 - 4, 5, dan 6
12. Perhatikan beberapa tugas berikut ini !
- Menjaga stabilitas moneter
 - Pengaturan dan pengawasan perbankan
 - Pengaturan dan pengawasan pasar modal
 - Melaksanakan transaksi di pasar modal
 - Pengaturan dan pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)
- Berdasarkan pernyataan di atas yang dialihkan menjadi tugas Otoritas Jasa Keuangan adalah butir
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 5)**
 - 3), 4), dan 5)
13. Produk perbankan syariah yang menyediakan pembiayaan dengan cara menjadikan barang yang bernilai ekonomis sebagai jaminan utang, dikenal dengan istilah —
- Qardh
 - Wakalah
 - Wadiah
 - Musyarakah
 - Rahn**

14. Bank Umum Syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah
- Bank Syariah Mandiri
 - d. Bank Muamalat Indonesia**
 - BNI Syariah
 - BRI Syariah
 - Bank Syariah Mega Indonesia
15. Prinsip utama dari hukum syariah islam yang menjadi pedoman dalam operasional dan produk bank Syariah adalah
- a. haramnya riba (bunga bank)**
 - zakat
 - spekulasi
 - kesepakatan
 - bunga
16. Sumber keuntungan dari operasional perbankan syariah berasal dari
- a. bagi hasil dan kegiatan investasi**
 - capital gain dari kegiatan pasar modal
 - margin dari kegiatan jual-beli
 - keuntungan kegiatan jasa
 - fee dari kegiatan jasa
17. Instansi atau lembaga yang mengatur, mengawasi, dan melindungi konsumen Industri Jasa Keuangan di Indonesia adalah ..
- Bank Indonesia
 - d. Otoritas Jasa Keuangan**
 - Bapepam-LK
 - Lembaga Penjamin Simpanan
 - Kementerian Keuangan
18. Industri keuangan yang tidak termasuk diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah
- Pergadaian
 - Dana Pensiun
 - b. koperasi simpan pinjam**
 - Perbankan
 - Lembaga pembiayaan
19. Negara Alengka sedang menghadapi krisis financial, beberapa perusahaan harus melakukan rasionalisasi agar bisa bertahan dalam menghadapi krisis tersebut. Bu Retno terpaksa menerima kenyataan bahwa perusahaannya harus ditutup karena tidak sanggup bertahan. Namun demikian Bi Retno masih sanggup melunasi semua kewajiban yang harus dipenuhinya ketika perusahaannya dilikuidasi. Kemampuan Bu Retno dalam memenuhi kewajibannya ini terkait dengan masalah
- Likuiditas
 - b. Solvabilitas**
 - Rasionalitas
 - Profitabilitas
 - Rentabilitas
20. Yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan atas dana masyarakat yang disimpan di bank adalah maksimum sebesar....
- Rp 500 juta/nasabah/bank
 - Rp 1 miliar/nasabah/bank
 - c. Rp 2 miliar/nasabah/bank**
 - Rp 2,5 miliar/nasabah/bank
 - Rp 5 miliar/nasabah di semua bank
21. Dalam perbankan syariah dikenal istilah *Hiwalah*, yakni....
- transaksi jual-beli di mana bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli
 - b. transaksi pengalihan utang-piutang, di mana bank memperoleh penggantian biaya atas jasa pemindahan utang-piutang**
 - pelimpahan kekuasaan (pekerjaan) dari nasabah kepada bank dan atas jasanya tersebut bank berhak meminta imbalan tertentu
 - transaksi jual-beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada, tapi kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang sudah ditentukan secara pasti
 - pinjaman uang
22. Dalam perbankan syariah dikenal istilah *murabahah*, yakni
- a. pembiayaan berdasarkan prinsip jual-beli dengan pesanan yang pembayar-annya dapat dilakukan dalam beberapa kali (termin)**
 - transaksi di mana bank menyewakan suatu objek sewa kepada nasabah, dan manfaat yang

- diterima oleh nasabah atas penggunaan objek sewa yang disewa tersebut, bank memperoleh ongkos sewa
- c. transaksi jual-beli di mana bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli, yang lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan
 - d. transaksi di mana semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih yang mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya
 - e. kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana salah satu pihak memercayakan sejumlah modal kepada pihak lain yang bertindak sebagai pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan
23. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank oleh OJK, meliputi hal-hai berikut *kecuali*
- a. Manajemen resiko
 - b. Tata kelola bank
 - c. **Prinsip mengenai nasabah**
 - d. Pencegahan pembiayaan terorisme, kejahatan perbankan
 - e. Likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas bank
24. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya secara nominal atau persentase tertentu yang disebut...
- a. *Registrasi*
 - d. free card
 - b. **fee based**
 - e. *iuran*
 - c. *pra bayar*
25. Pembiayaan kepada nasabah untuk dana talangan segera dalam jangka waktu yang relatif pendek dan dana tersebut akan dikembalikan secepatnya sejumlah uang yang digunakannya, disebut
- a. **Qard**
 - d. Kafalah
 - b. Rahn
 - e. Ijarah
 - c. Hawalah

LAMPIRAN RPP SMA NEGERI 1 SOKARAJA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Sokaraja
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : **Lembaga Jasa Keuangan**
Alokasi Waktu : 8 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya• Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Pasar Modal berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Perasuransian berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Dana Pensiun berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Lembaga Pembiayaan berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian
4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan• Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya
- Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Pasar Modal berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Perasuransian berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Dana Pensiun berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Lembaga Pembiayaan berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian
- Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan
- Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan

D. Materi Pembelajaran

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Pengertian OJK
- Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK

Lembaga Jasa Keuangan

- Perbankan
- Pasar Modal
- Perasuransian
- Dana Pensiun
- Lembaga Pembiayaan
- Pergadaian

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Ø Pengertian OJK

Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">● Lembar kerja materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)● Pemberian contoh-contoh materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i> <i>Ø Pengertian OJK</i> <i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p>

	<p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ditanggapi oleh kelompok yang</p>

mempresentasikan.

- Bertanya atas presentasi tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Ø Pengertian OJK
Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK
- Menjawab pertanyaan tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Perbankan

Ø Pengertian bank

Ø Fungsi bank

Ø Jenis bank

Ø Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)

Ø Produk bank

Ø Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p style="color: blue; text-decoration: underline;">KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perbankan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p style="padding-left: 20px;">Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Perbankan • Pemberian contoh-contoh materi Perbankan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p style="padding-left: 20px;">Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perbankan</p> <p>→ Menulis</p> <p style="padding-left: 20px;">Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Perbankan</p> <p>→ Mendengar</p> <p style="padding-left: 20px;">Pemberian materi Perbankan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p>

	<p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Perbankan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian bank</i> Ø <i>Fungsi bank</i> Ø <i>Jenis bank</i> Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i> Ø <i>Produk bank</i> Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian bank</i> Ø <i>Fungsi bank</i> Ø <i>Jenis bank</i> Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i> Ø <i>Produk bank</i> Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Perbankan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Perbankan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Perbankan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Perbankan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p>

	<p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Perbankan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Perbankan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Perbankan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian bank</i></p> <p>Ø <i>Fungsi bank</i></p> <p>Ø <i>Jenis bank</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i></p> <p>Ø <i>Produk bank</i></p> <p>Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian bank</i></p> <p>Ø <i>Fungsi bank</i></p> <p>Ø <i>Jenis bank</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i></p> <p>Ø <i>Produk bank</i></p> <p>Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Perbankan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Perbankan</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p>

	<p>Ø Pengertian bank Ø Fungsi bank Ø Jenis bank Ø Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) Ø Produk bank Ø Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Perbankan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <p>Ø Pengertian bank Ø Fungsi bank Ø Jenis bank Ø Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) Ø Produk bank Ø Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Perbankan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Perbankan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <p>Ø Pengertian bank Ø Fungsi bank Ø Jenis bank Ø Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) Ø Produk bank Ø Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Perbankan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Perbankan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Perbankan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Perbankan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Perbankan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Perbankan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Perbankan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Perbankan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Pasar Modal

Ø Pengertian pasar modal

Ø Fungsi pasar modal

Ø Peran pasar modal

Ø Lembaga penunjang pasar modal

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pasar Modal dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pasar Modal ● Pemberian contoh-contoh materi Pasar Modal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pasar Modal</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pasar Modal</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Pasar Modal oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian pasar modal</i> Ø <i>Fungsi pasar modal</i> Ø <i>Peran pasar modal</i> Ø <i>Lembaga penunjang pasar modal</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian pasar modal</i> Ø <i>Fungsi pasar modal</i> Ø <i>Peran pasar modal</i> Ø <i>Lembaga penunjang pasar modal</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pasar Modal yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>

	<p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pasar Modal yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pasar Modal yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pasar Modal yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pasar Modal</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Pasar Modal yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pasar Modal sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Pasar Modal</i> <i>Ø Pengertian pasar modal</i> <i>Ø Fungsi pasar modal</i> <i>Ø Peran pasar modal</i> <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Pasar Modal</i> <i>Ø Pengertian pasar modal</i> <i>Ø Fungsi pasar modal</i> <i>Ø Peran pasar modal</i> <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pasar Modal yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pasar Modal</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <p><i>Ø Pengertian pasar modal</i> <i>Ø Fungsi pasar modal</i> <i>Ø Peran pasar modal</i> <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pasar Modal berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <p><i>Ø Pengertian pasar modal</i> <i>Ø Fungsi pasar modal</i> <i>Ø Peran pasar modal</i> <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pasar Modal dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pasar Modal yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <p><i>Ø Pengertian pasar modal</i> <i>Ø Fungsi pasar modal</i> <i>Ø Peran pasar modal</i> <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pasar Modal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pasar Modal yang akan selesai dipelajari</p>

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pasar Modal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Pasar Modal berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pasar Modal yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pasar Modal yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pasar Modal • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pasar Modal kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru : <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i> <i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p>	

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, • Pemberian contoh-contoh materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i></p> <p><i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i></p> <p><i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i></p> <p><i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i></p>

	<p><i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i>

	<p><i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i> <i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i> <i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p>

Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,

Ø Instrumen/ produk pasar modal

Ø Mekanisme transaksi di pasar modal

Ø Investasi di pasar modal

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,

Ø Instrumen/ produk pasar modal

Ø Mekanisme transaksi di pasar modal

Ø Investasi di pasar modal

- Menjawab pertanyaan tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Perasuransian

Ø Pengertian asuransi

Ø Fungsi asuransi

Ø Peran asuransi

Ø Jenis asuransi

Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi

Ø Produk asuransi

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perasuransian dengan cara :

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

→ **Mengamati**

	<ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Perasuransian ● Pemberian contoh-contoh materi Perasuransian untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perasuransian</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Perasuransian</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Perasuransian oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Perasuransian</i> <i>Ø Pengertian asuransi</i> <i>Ø Fungsi asuransi</i> <i>Ø Peran asuransi</i> <i>Ø Jenis asuransi</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi</i> <i>Ø Produk asuransi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i> <i>Ø Pengertian asuransi</i> <i>Ø Fungsi asuransi</i> <i>Ø Peran asuransi</i> <i>Ø Jenis asuransi</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi</i> <i>Ø Produk asuransi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Perasuransian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan</p>

	<p>pemahaman tentang materi Perasuransian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Perasuransian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Perasuransian yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Perasuransian</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Perasuransian yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Perasuransian sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Mengolah informasi dari materi Perasuransian yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Perasuransian</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Perasuransian berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Perasuransian dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Perasuransian yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p>

	<p>Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi</p> <p>Ø Produk asuransi</p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Perasuransian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Perasuransian yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Perasuransian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	--

Catatan : Selama pembelajaran Perasuransian berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Perasuransian yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Perasuransian yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Perasuransian
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Perasuransian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

6. Pertemuan Ke-6 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Dana Pensiun

- Ø Pengertian dana pensiun
- Ø Fungsi dana pensiun
- Ø Peran dana pensiun
- Ø Jenis dana pensiun
- Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun
- Ø Produk dana pensiun

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dana Pensiun dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Dana Pensiun • Pemberian contoh-contoh materi Dana Pensiun untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dana Pensiun</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Dana Pensiun</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Dana Pensiun oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø Pengertian dana pensiun Ø Fungsi dana pensiun Ø Peran dana pensiun Ø Jenis dana pensiun Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun Ø Produk dana pensiun <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi</p>

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p> <p>Ø <i>Pengertian dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Fungsi dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Peran dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Jenis dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Produk dana pensiun</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Dana Pensiun yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Dana Pensiun yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Dana Pensiun yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Dana Pensiun yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Dana Pensiun</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Dana Pensiun yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Dana Pensiun sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p>

	<p> <i>Ø Pengertian dana pensiun</i> <i>Ø Fungsi dana pensiun</i> <i>Ø Peran dana pensiun</i> <i>Ø Jenis dana pensiun</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i> <i>Ø Produk dana pensiun</i> </p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p> <p><i>Ø Pengertian dana pensiun</i> <i>Ø Fungsi dana pensiun</i> <i>Ø Peran dana pensiun</i> <i>Ø Jenis dana pensiun</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i> <i>Ø Produk dana pensiun</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Dana Pensiun yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Dana Pensiun</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p> <p><i>Ø Pengertian dana pensiun</i> <i>Ø Fungsi dana pensiun</i> <i>Ø Peran dana pensiun</i> <i>Ø Jenis dana pensiun</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i> <i>Ø Produk dana pensiun</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Dana Pensiun berupa</p>

kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Dana Pensiun

Ø Pengertian dana pensiun

Ø Fungsi dana pensiun

Ø Peran dana pensiun

Ø Jenis dana pensiun

Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun

Ø Produk dana pensiun

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Dana Pensiun dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Dana Pensiun yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Dana Pensiun

Ø Pengertian dana pensiun

Ø Fungsi dana pensiun

Ø Peran dana pensiun

Ø Jenis dana pensiun

Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun

Ø Produk dana pensiun

→ Menjawab pertanyaan tentang materi Dana Pensiun yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Dana Pensiun yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Dana Pensiun yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Dana Pensiun berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Dana Pensiun yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Dana Pensiun yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Dana Pensiun

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Dana Pensiun kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

7. Pertemuan Ke-7 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Lembaga Pembiayaan

Ø Pengertian lembaga pembiayaan

Ø Fungsi lembaga pembiayaan

Ø Peran lembaga pembiayaan

Ø Jenis lembaga pembiayaan

Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan

Ø Produk lembaga pembiayaan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Lembaga Pembiayaan dengan cara :

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

→ **Mengamati**

- Lembar kerja materi Lembaga Pembiayaan

	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian contoh-contoh materi Lembaga Pembiayaan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Lembaga Pembiayaan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Lembaga Pembiayaan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Lembaga Pembiayaan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Lembaga Pembiayaan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Lembaga Pembiayaan yang sedang dipelajari.</p>

	<p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Lembaga Pembiayaan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Lembaga Pembiayaan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Lembaga Pembiayaan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Lembaga Pembiayaan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Lembaga Pembiayaan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Lembaga Pembiayaan</i> <i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Lembaga Pembiayaan</i> <i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Lembaga Pembiayaan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Lembaga Pembiayaan</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Lembaga Pembiayaan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Lembaga Pembiayaan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Lembaga Pembiayaan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Jenis lembaga pembiayaan</i></p>

	<p>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</p> <p>Ø Produk lembaga pembiayaan</p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Lembaga Pembiayaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Lembaga Pembiayaan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Lembaga Pembiayaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	---

Catatan : Selama pembelajaran Lembaga Pembiayaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Lembaga Pembiayaan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Lembaga Pembiayaan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Lembaga Pembiayaan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Lembaga Pembiayaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

8. Pertemuan Ke-8 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Pergadaian

- Ø Pengertian pergadaian
- Ø Fungsi pergadaian
- Ø Peran pergadaian
- Ø Jenis pergadaian
- Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian
- Ø Produk pergadaian

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pergadaian dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pergadaian ● Pemberian contoh-contoh materi Pergadaian untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pergadaian</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pergadaian</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Pergadaian oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pergadaian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø Pengertian pergadaian Ø Fungsi pergadaian Ø Peran pergadaian Ø Jenis pergadaian Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian Ø Produk pergadaian <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi</p>

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Fungsi pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Peran pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Jenis pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Produk pergadaian</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pergadaian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pergadaian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pergadaian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pergadaian yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pergadaian</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pergadaian yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pergadaian sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Fungsi pergadaian</i></p>

	<p> <i>Ø Peran pergadaian</i> <i>Ø Jenis pergadaian</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian</i> <i>Ø Produk pergadaian</i> </p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p><i>Ø Pengertian pergadaian</i> <i>Ø Fungsi pergadaian</i> <i>Ø Peran pergadaian</i> <i>Ø Jenis pergadaian</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian</i> <i>Ø Produk pergadaian</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pergadaian yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pergadaian</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p><i>Ø Pengertian pergadaian</i> <i>Ø Fungsi pergadaian</i> <i>Ø Peran pergadaian</i> <i>Ø Jenis pergadaian</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian</i> <i>Ø Produk pergadaian</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pergadaian berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir</p>

sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Pergadaian

Ø *Pengertian pergadaian*

Ø *Fungsi pergadaian*

Ø *Peran pergadaian*

Ø *Jenis pergadaian*

Ø *Prinsip kegiatan usaha pergadaian*

Ø *Produk pergadaian*

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pergadaian dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pergadaian yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Pergadaian

Ø *Pengertian pergadaian*

Ø *Fungsi pergadaian*

Ø *Peran pergadaian*

Ø *Jenis pergadaian*

Ø *Prinsip kegiatan usaha pergadaian*

Ø *Produk pergadaian*

→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pergadaian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pergadaian yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pergadaian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Pergadaian berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pergadaian yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pergadaian yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pergadaian
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pergadaian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

b. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Sokaraja, Juli 2018

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Sokaraja

Guru Mata Pelajaran

Drs. EDI PRASETYO
NIP. 19590616 198703 1 013

CIP WIDYA ARISKA PUTRI, S.Pd.

LAMPIRAN RPP SMA NEGERI 1 BANYUMAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Banyumas
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : **Lembaga Jasa Keuangan**
Alokasi Waktu : 8 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

J. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya• Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Pasar Modal berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Perasuransian berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Dana Pensiun berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Lembaga Pembiayaan berikut peranannya dalam perekonomian• Menjelaskan pengertian Pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian
4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan• Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berikut tujuan, peran, tugas dan wewenangnya
- Menjelaskan pengertian Perbankan berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Pasar Modal berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Perasuransian berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Dana Pensiun berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Lembaga Pembiayaan berikut peranannya dalam perekonomian
- Menjelaskan pengertian Pergadaian berikut peranannya dalam perekonomian
- Membuat pola hubungan antara OJK dan Lembaga Jasa Keuangan
- Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesiamelalui media lisan dan tulisan

M. Materi Pembelajaran

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Pengertian OJK
- Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK

Lembaga Jasa Keuangan

- Perbankan
- Pasar Modal
- Perasuransian
- Dana Pensiun
- Lembaga Pembiayaan
- Pergadaian

N. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

O. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

P. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**

- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Ø Pengertian OJK
Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Pemberian contoh-contoh materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p>

	<p><i>Ø Pengertian OJK</i> <i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i> <i>Ø Pengertian OJK</i> <i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai</p>

	<p>dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i></p> <p><i>Ø Pengertian OJK</i></p> <p><i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p>

	<p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</i> <i>Ø Pengertian OJK</i> <i>Ø Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	---

Catatan : Selama pembelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran

- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Perbankan

Ø Pengertian bank

Ø Fungsi bank

Ø Jenis bank

Ø Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)

Ø Produk bank

Ø Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perbankan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Perbankan • Pemberian contoh-contoh materi Perbankan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perbankan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Perbankan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Perbankan oleh guru.</p>

	<p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian bank</i></p> <p>Ø <i>Fungsi bank</i></p> <p>Ø <i>Jenis bank</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i></p> <p>Ø <i>Produk bank</i></p> <p>Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian bank</i></p> <p>Ø <i>Fungsi bank</i></p> <p>Ø <i>Jenis bank</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i></p> <p>Ø <i>Produk bank</i></p> <p>Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Perbankan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Perbankan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Perbankan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Perbankan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>

	<p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Perbankan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Perbankan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Perbankan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian bank</i> Ø <i>Fungsi bank</i> Ø <i>Jenis bank</i> Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i> Ø <i>Produk bank</i> Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Perbankan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian bank</i> Ø <i>Fungsi bank</i> Ø <i>Jenis bank</i> Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i> Ø <i>Produk bank</i> Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i> <p>→ Mengolah informasi dari materi Perbankan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Perbankan</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p>

	<p><i>Perbankan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian bank</i> Ø <i>Fungsi bank</i> Ø <i>Jenis bank</i> Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i> Ø <i>Produk bank</i> Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Perbankan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <i>Perbankan</i> Ø <i>Pengertian bank</i> Ø <i>Fungsi bank</i> Ø <i>Jenis bank</i> Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i> Ø <i>Produk bank</i> Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Perbankan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Perbankan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <i>Perbankan</i> Ø <i>Pengertian bank</i> Ø <i>Fungsi bank</i> Ø <i>Jenis bank</i> Ø <i>Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)</i> Ø <i>Produk bank</i> Ø <i>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Perbankan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Perbankan yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Perbankan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Perbankan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	

Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Perbankan yang baru dilakukan. ● Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Perbankan yang baru diselesaikan. ● Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Perbankan ● Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas ● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Perbankan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pasar Modal</i> ● <i>Ø Pengertian pasar modal</i> ● <i>Ø Fungsi pasar modal</i> ● <i>Ø Peran pasar modal</i> ● <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pasar Modal dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pasar Modal ● Pemberian contoh-contoh materi Pasar Modal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pasar Modal</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pasar Modal</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Pasar Modal oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pasar Modal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian pasar modal</i> Ø <i>Fungsi pasar modal</i> Ø <i>Peran pasar modal</i> Ø <i>Lembaga penunjang pasar modal</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Pasar Modal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø <i>Pengertian pasar modal</i> Ø <i>Fungsi pasar modal</i> Ø <i>Peran pasar modal</i> Ø <i>Lembaga penunjang pasar modal</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Pasar Modal yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba</p>

	<p>menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pasar Modal yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pasar Modal yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pasar Modal yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pasar Modal</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Pasar Modal yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pasar Modal sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Pasar Modal</i></p> <p><i>Ø Pengertian pasar modal</i> <i>Ø Fungsi pasar modal</i> <i>Ø Peran pasar modal</i> <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Pasar Modal</i></p> <p><i>Ø Pengertian pasar modal</i> <i>Ø Fungsi pasar modal</i> <i>Ø Peran pasar modal</i> <i>Ø Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pasar Modal yang sudah dikumpulkan dari</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pasar Modal</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <p>Ø <i>Pengertian pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Fungsi pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Peran pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pasar Modal berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <p>Ø <i>Pengertian pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Fungsi pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Peran pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pasar Modal dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pasar Modal yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Pasar Modal</i></p> <p>Ø <i>Pengertian pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Fungsi pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Peran pasar modal</i></p> <p>Ø <i>Lembaga penunjang pasar modal</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pasar Modal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pasar Modal yang akan selesai dipelajari</p>

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pasar Modal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Pasar Modal berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pasar Modal yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pasar Modal yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pasar Modal • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pasar Modal kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru : <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i> <i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, • Pemberian contoh-contoh materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i></p> <p><i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i></p> <p><i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i></p> <p><i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i></p>

	<p>Ø Instrumen/ produk pasar modal Ø Mekanisme transaksi di pasar modal Ø Investasi di pasar modal</p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i></p>

	<p><i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i> <i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,</i> <i>Ø Instrumen/ produk pasar modal</i> <i>Ø Mekanisme transaksi di pasar modal</i> <i>Ø Investasi di pasar modal</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p>

Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,

Ø Instrumen/ produk pasar modal

Ø Mekanisme transaksi di pasar modal

Ø Investasi di pasar modal

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,

Ø Instrumen/ produk pasar modal

Ø Mekanisme transaksi di pasar modal

Ø Investasi di pasar modal

- Menjawab pertanyaan tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal,

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Instrumen/ produk pasar modal, Mekanisme transaksi di pasar modal, Investasi di pasar modal, kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

5. Pertemuan Ke-5 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Perasuransian

Ø Pengertian asuransi

Ø Fungsi asuransi

Ø Peran asuransi

Ø Jenis asuransi

Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi

Ø Produk asuransi

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Perasuransian dengan cara :

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

→ **Mengamati**

	<ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Perasuransian ● Pemberian contoh-contoh materi Perasuransian untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perasuransian</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Perasuransian</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Perasuransian oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Perasuransian</i> <i>Ø Pengertian asuransi</i> <i>Ø Fungsi asuransi</i> <i>Ø Peran asuransi</i> <i>Ø Jenis asuransi</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi</i> <i>Ø Produk asuransi</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Perasuransian</i> <i>Ø Pengertian asuransi</i> <i>Ø Fungsi asuransi</i> <i>Ø Peran asuransi</i> <i>Ø Jenis asuransi</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi</i> <i>Ø Produk asuransi</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Perasuransian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan</p>

	<p>pemahaman tentang materi Perasuransian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Perasuransian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Perasuransian yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Perasuransian</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Perasuransian yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Perasuransian sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>→ Mengolah informasi dari materi Perasuransian yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Perasuransian</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Perasuransian berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha asuransi</i></p> <p>Ø <i>Produk asuransi</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Perasuransian dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Perasuransian yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Perasuransian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian asuransi</i></p> <p>Ø <i>Fungsi asuransi</i></p> <p>Ø <i>Peran asuransi</i></p> <p>Ø <i>Jenis asuransi</i></p>

	<p>Ø Prinsip kegiatan usaha asuransi</p> <p>Ø Produk asuransi</p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Perasuransian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Perasuransian yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Perasuransian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	--

Catatan : Selama pembelajaran Perasuransian berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Perasuransian yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Perasuransian yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Perasuransian
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Perasuransian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

6. Pertemuan Ke-6 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Dana Pensiun

- Ø Pengertian dana pensiun
- Ø Fungsi dana pensiun
- Ø Peran dana pensiun
- Ø Jenis dana pensiun
- Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun
- Ø Produk dana pensiun

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dana Pensiun dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Dana Pensiun • Pemberian contoh-contoh materi Dana Pensiun untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dana Pensiun</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Dana Pensiun</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Dana Pensiun oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Dana Pensiun</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø Pengertian dana pensiun Ø Fungsi dana pensiun Ø Peran dana pensiun Ø Jenis dana pensiun Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun Ø Produk dana pensiun <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi</p>

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p> <p>Ø <i>Pengertian dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Fungsi dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Peran dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Jenis dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i></p> <p>Ø <i>Produk dana pensiun</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Dana Pensiun yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Dana Pensiun yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Dana Pensiun yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Dana Pensiun yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Dana Pensiun</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Dana Pensiun yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Dana Pensiun sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p>

	<p> <i>Ø Pengertian dana pensiun</i> <i>Ø Fungsi dana pensiun</i> <i>Ø Peran dana pensiun</i> <i>Ø Jenis dana pensiun</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i> <i>Ø Produk dana pensiun</i> </p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p> <p> <i>Ø Pengertian dana pensiun</i> <i>Ø Fungsi dana pensiun</i> <i>Ø Peran dana pensiun</i> <i>Ø Jenis dana pensiun</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i> <i>Ø Produk dana pensiun</i> </p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Dana Pensiun yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Dana Pensiun</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Dana Pensiun</i></p> <p> <i>Ø Pengertian dana pensiun</i> <i>Ø Fungsi dana pensiun</i> <i>Ø Peran dana pensiun</i> <i>Ø Jenis dana pensiun</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun</i> <i>Ø Produk dana pensiun</i> </p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Dana Pensiun berupa</p>

kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Dana Pensiun

Ø Pengertian dana pensiun

Ø Fungsi dana pensiun

Ø Peran dana pensiun

Ø Jenis dana pensiun

Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun

Ø Produk dana pensiun

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Dana Pensiun dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Dana Pensiun yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Dana Pensiun

Ø Pengertian dana pensiun

Ø Fungsi dana pensiun

Ø Peran dana pensiun

Ø Jenis dana pensiun

Ø Prinsip kegiatan usaha dana pensiun

Ø Produk dana pensiun

→ Menjawab pertanyaan tentang materi Dana Pensiun yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Dana Pensiun yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Dana Pensiun yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Dana Pensiun berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Dana Pensiun yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Dana Pensiun yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Dana Pensiun

- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Dana Pensiun kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

7. Pertemuan Ke-7 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

Lembaga Pembiayaan

Ø Pengertian lembaga pembiayaan

Ø Fungsi lembaga pembiayaan

Ø Peran lembaga pembiayaan

Ø Jenis lembaga pembiayaan

Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan

Ø Produk lembaga pembiayaan

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Lembaga Pembiayaan dengan cara :

→ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat)

Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.

→ **Mengamati**

- Lembar kerja materi Lembaga Pembiayaan

	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian contoh-contoh materi Lembaga Pembiayaan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Lembaga Pembiayaan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Lembaga Pembiayaan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Lembaga Pembiayaan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p><i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Lembaga Pembiayaan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Lembaga Pembiayaan yang sedang dipelajari.</p>

	<p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Lembaga Pembiayaan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Lembaga Pembiayaan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Lembaga Pembiayaan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Lembaga Pembiayaan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Lembaga Pembiayaan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Lembaga Pembiayaan</i> <i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Lembaga Pembiayaan</i> <i>Ø Pengertian lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Fungsi lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Peran lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Jenis lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i> <i>Ø Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Lembaga Pembiayaan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Lembaga Pembiayaan</p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Lembaga Pembiayaan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Jenis lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Produk lembaga pembiayaan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Lembaga Pembiayaan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Lembaga Pembiayaan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Lembaga Pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Pengertian lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Fungsi lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Peran lembaga pembiayaan</i></p> <p>Ø <i>Jenis lembaga pembiayaan</i></p>

	<p>Ø Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan</p> <p>Ø Produk lembaga pembiayaan</p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Lembaga Pembiayaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Lembaga Pembiayaan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Lembaga Pembiayaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	---

Catatan : Selama pembelajaran Lembaga Pembiayaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Lembaga Pembiayaan yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Lembaga Pembiayaan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Lembaga Pembiayaan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Lembaga Pembiayaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

8. Pertemuan Ke-8 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Pergadaian

- Ø Pengertian pergadaian
- Ø Fungsi pergadaian
- Ø Peran pergadaian
- Ø Jenis pergadaian
- Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian
- Ø Produk pergadaian

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pergadaian dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Pergadaian ● Pemberian contoh-contoh materi Pergadaian untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pergadaian</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pergadaian</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Pergadaian oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pergadaian</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Ø Pengertian pergadaian Ø Fungsi pergadaian Ø Peran pergadaian Ø Jenis pergadaian Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian Ø Produk pergadaian <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi</p>

(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Fungsi pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Peran pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Jenis pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Prinsip kegiatan usaha pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Produk pergadaian</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Pergadaian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pergadaian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pergadaian yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pergadaian yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pergadaian</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Pergadaian yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pergadaian sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Pengertian pergadaian</i></p> <p>Ø <i>Fungsi pergadaian</i></p>

	<p>Ø Peran pergadaian Ø Jenis pergadaian Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian Ø Produk pergadaian</p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p>Ø Pengertian pergadaian Ø Fungsi pergadaian Ø Peran pergadaian Ø Jenis pergadaian Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian Ø Produk pergadaian</p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pergadaian yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pergadaian</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Pergadaian</i></p> <p>Ø Pengertian pergadaian Ø Fungsi pergadaian Ø Peran pergadaian Ø Jenis pergadaian Ø Prinsip kegiatan usaha pergadaian Ø Produk pergadaian</p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pergadaian berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir</p>

sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

Pergadaian

Ø *Pengertian pergadaian*

Ø *Fungsi pergadaian*

Ø *Peran pergadaian*

Ø *Jenis pergadaian*

Ø *Prinsip kegiatan usaha pergadaian*

Ø *Produk pergadaian*

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pergadaian dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

→ Bertanya atas presentasi tentang materi Pergadaian yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

Pergadaian

Ø *Pengertian pergadaian*

Ø *Fungsi pergadaian*

Ø *Peran pergadaian*

Ø *Jenis pergadaian*

Ø *Prinsip kegiatan usaha pergadaian*

Ø *Produk pergadaian*

→ Menjawab pertanyaan tentang materi Pergadaian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pergadaian yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pergadaian yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Pergadaian berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pergadaian yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pergadaian yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pergadaian
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas

- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pergadaian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

R. Penilaian Hasil Pembelajaran

4. Teknik Penilaian (terlampir)

c. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

d. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

5. Instrumen Penilaian (terlampir)

- d. Pertemuan Pertama
- e. Pertemuan Kedua
- f. Pertemuan Ketiga

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 4) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 5) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 6) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
----	--------------------	---------------	-------------------------------	--------------------------	------------------------	-----

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 5) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 6) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 7) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 8) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Banyumas

Banyumas, 16 Juli 2018
Guru Mapel

SAIDAN, S.Pd
NIP.19660824 199412 1 002

SATRI YULIANTI, S.E.M.Si
NIP.19780702 200801 2 010

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN RPP SMA MUHAMMADIYAH SOKARAJA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sekolah	: SMA Muhammadiyah Sokaraja
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: OJK dan Lembaga Jasa Keuangan
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia".

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingih tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	Pertemuan 16
	3.6.1 Menjelaskan pengertian dan latar belakang berdirinya OJK
	3.6.2 Menjelaskan tujuan dan fungsi OJK
	3.6.3 Mengidentifikasi asas-asas OJK
	3.6.4 Menjelaskan wewenang OJK
	Pertemuan 17
	3.6.5 Menjelaskan sejarah bank dan pengertian bank
	3.6.6 Mendeskripsikan fungsi bank
	3.6.7 Mengidentifikasi jenis-jenis bank
	3.6.8 Mendeskripsikan bank umum, bank perkreditas rakyat, dan bank syariah
	3.6.9 Menjelaskan prinsip-prinsip kegiatan usaha bank
3.6.10 Menjelaskan produk-produk bank	
3.6.11 Menjelaskan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.1. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat Mendeskripsikan lembaga jasa

keuangan dalam perekonomian Indonesia, khususnya materi OJK dan Perbankan, serta peserta didik dapat menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia khususnya materi OJK dan Perbankan dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

D. Materi Pembelajaran

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Pengertian OJK
- Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK

Lembaga Jasa Keuangan

Perbankan

- Pengertian bank
- Fungsi bank
- Jenis bank
- Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)
- Produk bank
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *PBL*
- c. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

Media/Alat : Laptop, LCD, Peta Konsep dan Power point

G. Sumber Belajar

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta:CV Putra Kertonatan
 Ismawanto. 2017. PanduanMateri Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.
 Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Minggu XVI (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a)Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar;kerapiandankebersihanruangkelas, berdoa, presensi(absensi, kebersihan kelas,menyiapkan media dan alatserta buku yang diperlukan). b)Pesertadidikditegaskan kembalitentangtopikdanmenyampaikan kompetensiyangandicapai. c) Pesertadidik diberimotivasitentangpentingnya topik pembelajaranini. d) Gurumenyampaikantujuandankompetensiyangharusdikuasai parapeserta didik.Gurumemperingatkan kepada pesertadidik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankanpemaknaan dan pencapaiankompetensi. e)Peserta didikdibagi menjadi enam kelompok(kelompokI,II,III,IV,V,danVI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.	20 menit
Inti	a)Sebelum pesertadidikmempelajari tentang OJK,peserta	100 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang perbedaan antara bank dengan lembaga keuangan bukan bank yang telah mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang pengertian dan latar belakang OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang tujuan dan fungsi OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang wewenang OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan melalui internet.</p> <p>f) Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, II dan III yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diberikan pertanyaan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.</p> <p>c) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik diminta untuk menyerahkan kertas kerja dan melakukan penilaian.</p> <p>d) Peserta didik diberi tugas untuk menjawab soal latihan baik pilihan ganda maupun uraian pada Bab V ini.</p> <p>e) Guru menutup pembelajaran minggu ke-21 ini dengan memberikan ringkasan tentang Otoritas Jasa Keuangan. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p>	15 menit

b. Pertemuan Minggu XVII (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.</p> <p>d) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankan pada pemaknaan dan pencapaian kompetensi.</p> <p>e) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	diskusi 30 menit.	
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari Bank, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang kegiatan ekonomi yang melibatkan perbankan berdasarkan hal yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang sejarah bank dan pengertian bank dan fungsi bank melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang jenis bank dan kegiatan usaha bank melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui buku-buku yang tersedia di perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan.</p> <p>f) Kelompok II dan IV ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, III, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	100 menit
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-22 ini dengan memberikan ringkasan tentang makna Bank. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p>	15 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian:

- A. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 B. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

- A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian
 B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian
 C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri

3. Instrumen penilaian : terlampir

4. Alat Penilaian : Soal terlampir



Sokaraja, 16 Juli 2018
 Guru Mata Pelajaran
 Ekonomi

(Signature)
RUSMIYATI, S.E.

A. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

1. Pengertian OJK dan Latar Belakang Berdirinya

OJK adalah singkatan dari Otorisasi Jasa Keuangan, yang bertugas melakukan pengawasan terhadap perbankan. Mungkin timbul pertanyaan selanjutnya, bukankah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap perbankan adalah Bank Indonesia? Mengapa sekarang muncul lembaga OJK yang memiliki tugas pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia?

OJK muncul ketika makin banyaknya berbagai macam tugas Bank Indonesia yang belum dilakukan secara maksimal. Hal ini pun mendapatkan masukan dari berbagai pihak yang melihat kenyataan bahwa adanya faktor-faktor yang lain menyebabkan tugas Bank Indonesia belum sesuai harapan. Oleh karena itu, muncullah UU No. 23 Tahun 2011 yang memuat tentang pembentukan suatu lembaga keuangan lain yang bernama OJK. OJK ini tidak bersifat meniadakan Bank Indonesia. Namun, OJK hanya memindahkan dan menerima tugas pengawasan terhadap perbankan yang semula dilakukan oleh BI sekarang dilaksanakan oleh OJK. Alasan lain yang melatarbelakangi pembagian tugas tersebut adalah agar OJK benar-benar menjadi lembaga keuangan yang independen dan jauh dari campur tangan pihak lain sehingga OJK mampu bekerja secara profesional. Dengan demikian, terjadilah pembagian tugas antara OJK dan BI.

Lalu, apakah pengertian OJK itu?

Pengertian OJK sendiri dapat kita melihat secara langsung pada UU no 21 tahun 2011. Pada Bab I pasal 1 ayat 1, tampak pengertian OJK, yaitu sebagai berikut.

"Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini."

Otoritas Jasa Keuangan dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Dengan tujuan ini, OJK diharapkan dapat mendukung kepentingan sektor jasa keuangan nasional sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional. Selain itu, OJK harus mampu menjaga kepentingan nasional, antara lain, meliputi sumber daya manusia, pengelolaan, pengendalian, dan kepemilikan di sektor jasa keuangan, dengan tetap mempertimbangkan aspek positif globalisasi.

Menurut Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Isa Rachmatarwata dengan pembentukan OJK diharapkan dapat berperan sebagai badan pengawas industry keuangan yang bersifat netral dan konsisten dalam menjalankan aturan yang berlaku.

Secara kelembagaan, Otoritas Jasa Keuangan beradadi luar Pemerintah, yang dimaknai bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menjadi bagian dari kekuasaan Pemerintah. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya unsur-unsur perwakilan Pemerintah karena pada hakikatnya Otoritas Jasa Keuangan merupakan otoritas di sektor jasa keuangan yang memiliki relasi dan keterkaitan yang kuat dengan otoritas lain, dalam hal ini otoritas fiskal dan moneter. Oleh karena itu, lembaga ini melibatkan keterwakilan unsur-unsur dari kedua otoritas tersebut secara *Ex-officio*. Keberadaan *Ex-officio* ini dimaksudkan dalam rangka koordinasi, kerja sama, dan harmonisasi kebijakan di bidang fiskal, moneter, dan sektor jasa keuangan. Keberadaan *Ex-officio* juga diperlukan untuk memastikan terpeliharanya kepentingan nasional dalam rangka persaingan global dan kesepakatan internasional, kebutuhan koordinasi, dan pertukaran informasi dalam rangka menjaga dan memelihara stabilitas sistem keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan melaksanakan tugas dan wewenangnya berlandaskan asas-asas sebagai berikut.

- a. Asas independensi, yakni independen dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang OJK, dengan tetap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Asas kepastian hukum, yakni asas dalam Negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Asas kepentingan umum, yakni asas yang membeladani melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat serta memajukan kesejahteraan umum;
- d. Asas keterbukaan, yakni asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi dan golongan, serta rahasia negara, termasuk rahasia sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
- e. Asas profesionalitas, yakni asas yang mengutamakan keahlian dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap berlandaskan pada kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Asas integritas, yakni asas yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan; dan
- g. Asas akuntabilitas, yakni asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari setiap kegiatan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola dan asas-asas diatas, Otoritas Jasa Keuangan harus memiliki struktur dengan prinsip "checks and balances". Hal ini diwujudkan dengan melakukan pemisahan yang jelas antara fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan. Fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan serta pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisiner melalui pembagian tugas yang jelas demi pencapaian tujuan Otoritas Jasa Keuangan. Tugas anggota Dewan Komisiner meliputi bidang tugas terkait kode etik, pengawasan internal melalui mekanisme dewan audit, edukasi dan perlindungan konsumen, serta fungsi, tugas, dan wewenang pengawasan untuk sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

2. Tujuan dan Fungsi OJK

OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

- a. terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- b. mampu mewujudkan system keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
- c. mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.

OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.

OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

- a. kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan;
- b. kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal; dan
- c. kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Pada dasarnya UU mengenai OJK hanya mengatur mengenai pengorganisasian dan tata pelaksanaan kegiatan keuangan dari lembaga yang memiliki otoritas pengaturan dan pengawasan terhadap sektor jasa keuangan. Diharapkan dengan dibentuknya OJK ini dapat dicapai mekanisme koordinasi yang lebih efektif di dalam menangani permasalahan yang timbul dalam sistem keuangan sehingga dapat lebih menjamin tercapainya stabilitas sistem keuangan dan agar adanya pengaturan juga pengawasan yang lebih terintegrasi.

3. Wewenang OJK

Untuk melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan, OJK mempunyai wewenang berikut.

- a. Pengaturan dan pengawasan mengenai kelembagaan bank yang meliputi:
 - 1) perizinan untuk pendirian bank, pembukaan kantor bank, anggaran dasar, rencana kerja, kepemilikan, kepengurusan dan sumber daya manusia, merger, konsolidasi dan akuisisi bank, serta pencabutan izin usaha bank; dan
 - 2) kegiatan usahabank, antara lain sumber dana, penyediaan dana, produk hibridasi, dan aktivitas di bidang jasa;
- b. Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank yang meliputi:
 - 1) likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kualitas aset, rasio kecukupan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, rasio pinjaman terhadap simpanan, dan pencadangan bank;
 - 2) laporan bank yang terkait dengan kesehatan dan kinerja bank;
 - 3) sistem informasi debitur;
 - 4) pengujian kredit (*credit testing*); dan
 - 5) standar akuntansi bank;
- c. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank, meliputi:
 - 1) manajemen risiko;
 - 2) tata kelola bank;
 - 3) prinsip mengenal nasabah dan anti pencucian uang; dan
 - 4) pencegahan pembiayaan terorisme dan kejahatan perbankan;
- d. Pemeriksaan bank.

Untuk melaksanakan tugas pengaturan, OJK mempunyai wewenang:

- a. menetapkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang ini;
- b. menetapkan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- c. menetapkan peraturan dan keputusan OJK;
- d. menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan;
- e. menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK;
- f. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan pihak tertentu;
- g. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola statuter pada Lembaga Jasa Keuangan;
- h. menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menatausahakan kekayaan dan kewajiban; dan
- i. menetapkan peraturan mengenai tata cara penentuan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Untuk melaksanakan tugas pengawasan, OJK mempunyai wewenang:

- a. menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan;
- b. mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Eksekutif;
- c. melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan Konsumen, dan tindakan lain terhadap Lembaga Jasa Keuangan, pelaku, dan/atau penunjang kegiatan jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- d. memberikan perintah tertulis kepada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau pihak tertentu;
- e. melakukan penunjukan pengelola statuter;
- f. menetapkan penggunaan pengelola statuter;
- g. menetapkan sanksi administratif terhadap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
- h. memberikan dan/atau mencabut:
 1. izin usaha;
 2. izin orang perseorangan;
 3. efektifnya pernyataan pendaftaran;
 4. surat tanda terdaftar;

5. persetujuan melakukan kegiatan usaha;
6. pengesahan;
7. persetujuan atau penetapan pembubaran; dan
8. penetapan lain, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Apabila kita meninjau aset sektor jasa keuangan dan kapitalisasi pasar modal, kita tertinggal dibandingkan dengan negara berkembang lain. Salah satu tujuan dari pembentukan OJK menurut UU adalah agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan dapat diintegrasikan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan memudahkan koordinasi. Tantangan utama yang dihadapi di sektor keuangan di Indonesia adalah konsekuensi dari pendalaman sektor keuangan, kerentanan pada risiko global, dan kredibilitas OJK.

Demikianlah pembahasan mengenai latar belakang pendirian OJK, pengertian OJK, fungsi, tugas, dan wewenang OJK, maka kamu pun diharapkan telah memahami keseluruhan materi tentang OJK. Selain itu, pembentukan OJK mengandung pengharapan agar lembaga jasa perbankan yang selama ini diatur dan diawasi oleh Bank Indonesia bisa berjalan baik, lancar, dan sehat. Selain itu, harapan tersebut tidaklah berlebihan manakala mengetahui bahwa OJK benar-benar merupakan lembaga yang lebih bisa independen dibandingkan Bank Indonesia. Secara umum, semua berharap agar OJK menjadi lembaga yang berjalan secara optimal dan profesional demi kelancaran proses pertumbuhan ekonomi di negara kita. Terlebihnya, jika kamu ingin memahami lebih lanjut, kamu bisa membaca UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK.

B. PERBANKAN

1. Sejarah Bank dan Pengertian Bank

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika.

Disebutkan dalam Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun pengertian Bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian bank tidak hanya disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998 tersebut, namun juga disebutkan oleh para ahli dan sumber-sumber berikut.

a. B.N. Ajuha

Pengertian bank menurut B. N. Ajuha dalam Malayu S.P. Hasibuan (2009:2) dalam bentuk teks aslinya, *"Bank provided means by which capital is transferred from those who cannot use it profitably to those who can use it productively for the society as whole. Bank provided which channel to invest without any risk and at a good rate of interest."* Maksudnya, Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian

b. Kasmir

Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, (2010:11), mengatakan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

c. Prof G.M. Verryn Stuart

Pengertian Bank menurut Prof G.M. Verryn Stuart (2007) dalam bukunya *Bank Politic* mengemukakan bahwa bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alamat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

d. Macleod, tugas bank adalah menciptakan kredit, sedangkan bankir adalah pengusaha yang membeli uang dan meminjam dengan cara menciptakan pinjaman lainnya.

e. R.G. Hawtrey, pengusahabank adalah pedagang yang mengadakan transaksi kredit, yang berupa penerimaan dan pengeluaran kredit.

f. A. Hann, tugas bank terletak pada pemberian pinjaman dengan cara menciptakan pinjaman dari simpanan yang dipercayakan.

g. UU No. 23 Tahun 1999

Bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang perbankan yang berlaku.

h. Wikipedia Bahasa Indonesia, 2013

Bank (pengucapan bahasa Indonesia: [bang]) adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note.

Secara umum, bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Bank merupakan lembaga keuangan yang penting dalam perekonomian negara.

2. Fungsi Bank

- a. Bank berfungsi sebagai penerima kredit (kredit pasif) atau lebih dikenal dengan penghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk sebagai berikut.
- 1) Simpanan tabungan (*saving deposit*), artinya simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank.
 - 2) Simpanan deposito (*time deposit*), artinya simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo) untuk penarikannya.
 - 3) Simpanan giro (*demand deposit*), artinya simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek/bilyet giro.
- b. Bank berfungsi sebagai pemberi kredit (kredit aktif) kepada masyarakat, baik kredit produktif maupun kredit konsumtif. Pendapat ini serupa dengan bank berfungsi untuk menyalurkan dana (*lending*) atau menjual dana yang dihimpun dari masyarakat, dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit profesi.
- c. Bank berfungsi sebagai perantara lalu lintas moneter, antara lain, dalam bentuk-bentuk berikut.
- 1) kiriman uang (*transfer*), artinya jasa pengiriman uang lewat bank;
 - 2) kliring (*clearing*), artinya penagihan warkat (surat-surat berharga) seperti cek, bilyet giro yang berasal dari dalam kota;
 - 3) inkaso (*collection*), artinya penagihan warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri;
 - 4) kartukredit atau ATM atau *bank card*;
 - 5) *Letter of Credit* (L/C), artinya pembayaran dari importir kepada eksportir melalui bank yang ditunjuk;
 - 6) cek wisata (*trevelers cheque*) artinya cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh turis atau wisatawan;
 - 7) jasa-jasa lainnya.
- Dalam menjalankan fungsinya bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
- 1) *Likuiditas*, artinya kemampuan bank untuk melunasi kewajiban sebelum waktu atau saat jatuh tempo atau dapat melunasinya dalam jangka pendek.
 - 2) *Solvabilitas*, artinya kemampuan bank untuk memenuhi seluruh kewajibannya bila bank tersebut bubar, atau dapat melunasinya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
 - 3) *Rentabilitas*, artinya kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba agar dapat terjamin kontinuitasnya.
 - 4) *Soliditas*, artinya kemampuan bank untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, sehingga menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat.

3. Jenis-Jenis Bank

- a. Jenis Bank Dilihat dari Segi Fungsi
- Menurut UUP Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis bank dilihat dari segi fungsinya adalah bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat.
- 1) Bank Umum
Bank umum sering disebut juga sebagai bank komersial (*commercial bank*). Berdasarkan Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selain itu, berdasarkan Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.
Adapun usaha bank umum disebutkan dalam Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998, yang terdiri atas sebagai berikut.
- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;

- b) memberikan kredit;
 - c) menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - d) membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (1) surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (2) surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (3) kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - (5) obligasi;
 - (6) surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (7) instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - e) memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - f) menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - g) menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - h) menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - i) melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - j) melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - k) melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - l) melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Selain itu, berdasarkan Pasal 7 UU No. 10 Tahun 1998, bank umum selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, dapat pula melakukan kegiatan berikut.
- a) melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - b) melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - c) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
 - d) bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.
- Adapun usaha pokok bank umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberipelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dapat memanfaatkan produk bank dengan cara sebagai berikut.
- a. transfer uang (pengiriman uang);
 - b. menjamin surat-surat berharga yang diperjualbelikan oleh masyarakat;
 - c. melaksanakan inkaso (penagihan) wesel/surat utang atas nama nasabahnya dari pihak lain;
 - d. mengeluarkan cek perjalanan;
 - e. membeli atau menjual uang asing;
 - f. menyediakan ATM;
 - g. pembayaran jasa lainnya, seperti telepon, listrik, dan PDAM.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pith Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Usaha Bank Perkreditan Rakyat diatur dalam Pasal 13 UU.No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang meliputi hal-hal berikut.

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberikan kredit;
- c) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah;
- d) menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Adapun berdasarkan Pasal 14 UU.No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam menjalankan kegiatannya Bank Perkreditan Rakyat dilarang melakukan hal-hal berikut.

- a) menerima simpanan berupa giro, ikut serta dalam lalu lintas pembayaran;
- b) melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- c) melakukan penyertaan modal;
- d) melakukan perasuransian;
- e) melaksanakan usaha lain di luar usaha yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Sampai saat ini, BPR telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke bawah.

b. Jenis Bank Dilihat dari Segi Kepemilikan

- 1) Bank Milik Pemerintah
- 2) Bank Milik Swasta Nasional
- 3) Bank Milik Koperasi
- 4) Bank Milik Asing
- 5) Bank Milik Campuran

c. Jenis Bank Dilihat dari Segi Status

Dilihat dari statusnya, jenis-jenis bank dibedakan menjadi berikut.

- 1) Bank Devisa
- 2) Bank nondevisa

d. Jenis Bank Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat)
Hampir semua bank yang ada di Indonesia berdasarkan prinsip kerja konvensional.
- 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam)

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya

dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara

bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam.

Dalam perdagangan Islam ada dua konsep utama, yaitu:

- a) larangan atas penerapan bunga,
- b) sebagai penggantiannya dipaka sistem bagi hasil.

Menurut jenisnya Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- a) Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan usaha yang berasaskan Prinsip Syariah, antara lain, adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur berikut:

- a. riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhil*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan Nasabah Penerima Fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*);
- b. *maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;
- c. *gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah;
- d. haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah; atau
- e. zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Dalam melakukan kegiatan Bank Syariah memiliki prinsip antara lain :

- a. Mudharabah (pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil atau penyertaan modal)
- b. Murabahah (Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan margin)
- c. Musyarakah (Pembiayaan berdasarkan prinsip kemitraan)
- d. Ijarah (Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa)
- e. Wadi'ah (Prinsip titipan)
- f. Salam (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pembayaran dilakukan di muka)
- g. Istishna' (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pesanan)
- h. Qardh (Pinjaman uang)
- i. Hiwalah (Pengambilalihan utang piutang)
- j. Kafalah (Penjaminan)
- k. Rahn (Pelimpahan/gadai)
- l. Wakalah (Perwakilan)

4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Usaha Bank

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia berpegang pada beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut.

- a. Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*)
- b. Prinsip kepercayaan (*fiduciary principle*)
- c. Prinsip kerahasiaan (*secrecy principle*)
- d. Prinsip mengenal nasabah (*knowing your customer principle*)

5. Produk-Produk Bank

Untuk mempermudah mengenai produk perbankan akan dipaparkan satu persatu antara produk perbankan konvensional dan perbankan syariah.

a. Produk Perbankan Konvensional

- 1) Tabungan
- 2) Deposito
- 3) Giro
- 4) Cek
- 5) Kredit
- 6) Produk jasa lainnya

b. Produk Perbankan Syariah

- 1) Al-Wadiah
- 2) Deposito mudharabah
- 3) Ba' al-murabahah
- 4) Ar-rahm
- 5) Al-Qardh

1. Bagaimana cara bank umum dan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan/meminjamkan dana kepada masyarakat?
2. Identifikasikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR)?
3. Mengapa bank syariah berkembang pesat di negara kita?
4. Bandingkan antara bank konvensional (Barat) dan bank syariah (Islam)! dan bagaimana penerapannya di Indonesia dari kedua bank tersebut!
5. Identifikasikan unsur yang tidak diperkenankan pada kegiatan usaha Bank Syariah?
6. Jelaskan pengertian Qardh, Hiwalah, Wakalah dan Wadi'ah!
7. Identifikasikan jenis bank syariah yang ada di sekitarmu, baik bank syariah milik negara maupun bank syariah milik swasta!
8. Bagaimana cara bank umum dalam melakukan kegiatan valuta asing atau penukaran uang asing?
9. Identifikasikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR)?
10. Jelaskan pengertian Cek, Bilyet Giro dan ATM! Bagaimanakah keabsahan penggunaan cek dan bilyet giro?

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 2

TUGAS MANDIRI

Sekarang ini makin banyak bank-bank umum yang juga melaksanakan prinsip syariah. Nah, cobalah kamu cari informasi tentang peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sebutkan secara lengkap nomor peraturan tersebut! Tuliskanlah pasal-pasal yang berkenaan dengan prinsip syariah yang dijalankan oleh bank umum. Kumpulkan hasil pekerjaan kepada guru mata pelajaran untuk memperoleh nilai!

TUGAS KELOMPOK

Lakukanlah survei ke bank yang ada di daerahmu! Mintalah waktu untuk mewawancarai salah satu petugas bank atau bagian customer service agar kamu bisa memperoleh info tentang produk-produk bank yang sedang ditawarkannya! Tanyakan pula kelebihan dari setiap produk tersebut! Buatlah laporan kunjungan kelompokmu dengan diketik rapi dan serahkan hasilnya kepada guru! Guru akan mengampu untuk melaksanakan diskusi kelas mengenai kegiatan kunjungan dan hasil-hasilnya.

PENILAIAN KETRAMPILAN

Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Proyek

KD	IPK
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.1. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

Satuan pendidikan : SMA Muhammadiyah Sokaraja
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor Perolehan					Jml
		Kerjasama kelompok	Kecepatan pengerjaan	Ketepatan pengerjaan	Tehnik presentasi	Laporan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

Nilai akhir ketrampilan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$$

Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio

KD	IPK
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.1. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

Satuan pendidikan : SMA Muhammadiyah Sokaraja
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					
32.					
33.					
34.					
35.					
36.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$

SOAL ULANGAN HARIAN

1. Dalam menyalurkan kredit, bank umum senantiasa mengikuti kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank sentral. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga agar nilai mata uang dalam negeri terhadap luar negeri dan harga barang stabil. Berdasarkan pernyataan di atas, peranan bank dalam penyaluran kredit adalah
 - a. meningkatkan pemerataan pendapatan
 - b. meningkatkan modal dan keagairahan usaha
 - c. meningkatkan peredaran dan lalu-lintas uang
 - d. meningkatkan daya guna dan peredaran barang
2. Berikut ini fungsi dari bank :
 - (1) Menyediakan jasa-jasa bank
 - (2) Menghimpun dana dari masyarakat
 - (3) Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
 - (4) Memberi kredit kepada masyarakat
 - (5) Mengatur dan mengawasi bankYang merupakan fungsi dari bank umum adalah ...
 - a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (3), dan (4)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (2), (4), dan (5)
 - e. (3), (4), dan (5)
3. Paling mudah bagi siswa SMA untuk berperan dalam memanfaatkan produk bank adalah
 - a. deposito berjangka
 - b. rekening korang
 - c. Inkaso
 - d. Giro
4. Di bawah ini adalah kegiatan lembaga keuangan bank dan bukan bank :
 1. Menjamin terjadinya resiko yang diderita pihak lain
 2. Menerbitkan surat pengakuan utang
 3. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
 4. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan
 5. Menangani dana pensiun baik bagi PNS maupun pegawai swasta.Kegiatan di atas yang merupakan kegiatan Lembaga Keuangan Bank adalah
 - a. 1, 2 dan 5
 - b. 1, 3 dan 4
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 3, 4 dan 5
5. Jasa-jasa bank antara lain :
 1. melayani kredit kepada masyarakat
 2. menerima simpanan giro
 3. menerima simpanan deposito
 4. melayani jasa lalu lintas pembayaran
 5. menciptakan kredit atau giralYang merupakan bentuk kegiatan bank sebagai kredit pasif adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 5
 - d. 2 dan 5
 - e. 3 dan 4
6. Berikut ini beberapa jenis produk perbankan :
 1. Kredit hipotik

2. Sertifikat deposito
3. Deposit on call
4. Kredit rekening koran
5. Letter of credit
6. Tabungan

Yang termasuk jenis simpanan uang di Bank adalah ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 4
- c. 4, 5 dan 6
- d. 1, 4 dan 5

7. Berikut ini adalah kegiatan yang boleh diselenggarakan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu

- b. menerima simpanan berupa giro
- c. ikut dalam lalu lintas pembayaran
- d. melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
- e. melakukan usaha perasuransian

8. Dalam perbankan syariah dikenal adanya prinsip *Mutlaqah*, yang artinya....

- a.
- b. pemilik dana (nasabah) menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut.
- c. bank dan nasabah bekerjasama menjadi mitra usaha dengan memberikan modal dalam berbagai tingkatan dan mencapai kesepakatan atas rasio laba (nisbah bagi hasil) untuk waktu tertentu.
- d. pembeian barang dengan ciri-ciri yang khusus dan jelas, yang diserahkan kemudian hari dengan pembayaran dilakukan di muka secara tunai.
- e. pengalihan utang/piutang dari orang yang berutang/berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya atau menerimanya.

9. Dalam perbankan syariah, bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah kemitraan yang transaksinya merupakan semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya. Bentuk kemitraan semacam itu dikenal sebagai

- A. *Murabahah*
- C. *Mudharabah*
- D. *Istishna*
- E. *Hiwalah*

10. Berikut asas OJK dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, *kecuali*

- a. Asas independensi
- b. Asas Kepastian hukum
- c. Asas Profesionalitas
- d. Asas Integritas

11. Berikut merupakan tujuan dan wewenang OJK :

1. terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
2. Mengatur dan Mengawasi mengenai kelembagaan bank
3. mampu mewujudkan system keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
4. Mengatur dan Mengawasi mengenai kesehatan bank
5. mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.
6. Mengatur dan Mengawasi mengenai aspek kehati-hatian bank

Yang termasuk tugas OJK adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 6

- e. 4, 5, dan 6
12. Perhatikan beberapa tugas berikut ini !
- 1) Menjaga stabilitas moneter
 - 2) Pengaturan dan pengawasan perbankan
 - 3) Pengaturan dan pengawasan pasar modal
 - 4) Melaksanakan transaksi di pasar modal
 - 5) Pengaturan dan pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)
- Berdasarkan pernyataan di atas yang dialihkan menjadi tugas Otoritas Jasa Keuangan adalah butir
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - e. 3), 4), dan 5)
13. Produk perbankan syariah yang menyediakan pembiayaan dengan cara menjadikan barang yang bernilai ekonomis sebagai jaminan utang, dikenal dengan istilah —
- A. Qardh
 - B. Wakalah
 - C. Wadi'ah
 - D. Musyarakah
14. Bank Umum Syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah
- a. Bank Syariah Mandiri
 - b. BNI Syariah
 - c. Bank Syariah Mega Indonesia
 - e. BRI Syariah
15. Prinsip utama dari hukum syariah islam yang menjadi pedoman dalam operasional dan produk bank Syariah adalah
- a. riba
 - b. spekulasi.kesepakatan
 - c. bunga
 - d.zakat
16. Sumber keuntungan dari operasional perbankan syariah berasal dari
- b. margin dari kegiatan jual-beli
 - c. fee dari kegiatan jasa
 - d.capital gain dari kegiatan pasar modal
 - e.keuntungan kegiatan jasa
17. Instansi atau lembaga yang mengatur, mengawasi, dan melindungi konsumen Industri Jasa Keuangan di Indonesia adalah. ...
- a. Bank Indonesia
 - b. Bapepam-LK
 - c. Kementrian Keuangan
 - e. Lembaga Penjamin Simpanan
18. Industri keuangan yang tidak termasuk diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah
- a. pergadaian
 - b. Lembaga pembiayaan
 - c. Dana Pensiun
 - d. Perbankan
19. Negara Alengka sedang menghadapi krisis financial, beberapa perusahaan harus melakukan rasionalisasi agar bisa bertahan dalam menghadapi krisis tersebut. Bu Retno terpaksa menerima kenyataan bahwa

- perusahaannya harus ditutup karena tidak sanggup bertahan. Namun demikian Bi Retno masih sanggup melunasi semua kewajiban yang harus dipenuhinya ketika perusahaannya dilikuidasi. Kemampuan Bu Retno dalam memenuhi kewajibannya ini terkait dengan masalah
- Likuiditas
 - Rentabilitas
 - Rasionalitas
 - Profitabilitas
20. Yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan atas dana masyarakat yang disimpan di bank adalah maksimum sebesar....
- Rp 500 juta/nasabah/bank
 - Rp 1 miliar/nasabah/bank
 -
 - Rp 2,5 miliar/nasabah/bank
 - Rp 5 miliar/nasabah di semua bank
21. Dalam perbankan syariah dikenal istilah *Hiwalah*, yakni...
- transaksi jual-beli di mana bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli
 - pelimpahan kekuasaan (pekerjaan) dari nasabah kepada bank dan atas jasanya tersebut bank berhak meminta imbalan tertentu
 - transaksi jual-beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada, tapi kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang sudah ditentukan secara pasti
 - pinjaman uang
22. Dalam perbankan syariah dikenal istilah *murabahah*, yakni
- transaksi di mana bank menyewakan suatu objek sewa kepada nasabah, dan manfaat yang diterima oleh nasabah atas penggunaan objek sewa yang disewa tersebut, bank memperoleh ongkos sewa
 - transaksi jual-beli di mana bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli, yang lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan
 - transaksi di mana semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih yang mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya
 - kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana salah satu pihak memercayakan sejumlah modal kepada pihak lain yang bertindak sebagai pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan
23. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank oleh OJK, meliputi hal-hai berikut kecuali
- Manajemen resiko
 - Tata kelola bank
 -
 - Pencegahan pembiayaan terorisme, kejahatan perbankan
 - Likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas bank
24. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya secara nominal atau persentase tertentu yang disebut...
- registrasi*
 - pra bayar*
 - free card*
 - iuran*
25. Pembiayaan kepedanasabah untuk danatalangansegeradalam jangkawaktu yang relatifpendek dan danatersebut akan dikembalikan secepatnyasejumlah uang yangdigunakannya, disebut....
- Kafalah
 - Rahn*
 - Hawalah*
 - Ijarah

LAMPIRAN RPP SMA IT AL-IRSYAD PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X / Satu
Materi Pokok : OJK dan Lembaga Jasa Keuangan
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (2 kali pertemuan)

J. Kompetensi Inti :

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.

KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

K. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5. Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	Pertemuan 16
	3.6.12 Menjelaskan pengertian dan latar belakang berdirinya OJK
	3.6.13 Menjelaskan tujuan dan fungsi OJK
	3.6.14 Mengidentifikasi asas-asas OJK
	3.6.15 Menjelaskan wewenang OJK
	Pertemuan 17
	3.6.16 Menjelaskan sejarah bank dan pengertian bank
	3.6.17 Mendeskripsikan fungsi bank
	3.6.18 Mengidentifikasi jenis-jenis bank
	3.6.19 Mendeskripsikan bank umum, bank perkreditas rakyat, dan bank syariah
	3.6.20 Menjelaskan prinsip-prinsip kegiatan usaha bank
3.6.21 Menjelaskan produk-produk bank	
3.6.22 Menjelaskan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam	4.5.2. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

perekonomian Indonesia.

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia, khususnya materi OJK dan Perbankan, serta peserta didik dapat menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia khususnya materi OJK dan Perbankan dengan penuh tanggung jawab, bekerja keras, toleransi dan bekerja sama.

M. Materi Pembelajaran

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Pengertian OJK
- Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang OJK

Lembaga Jasa Keuangan

Perbankan

- Pengertian bank
- Fungsi bank
- Jenis bank
- Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah)
- Produk bank
- Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

N. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

d. Pendekatan : *Saintifik*

e. Model : *PBL*

f. Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

O. Media Pembelajaran

Media/Alat : Laptop, LCD, Peta Konsep dan Power point

P. Sumber Belajar

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta: CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. PanduanMateri Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

a. Pertemuan Minggu XVI (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.</p> <p>d) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru memperingatkan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankan pemaknaan</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>dan pencapaian kompetensi.</p> <p>e) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari tentang OJK, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang perbedaan antara bank dengan lembaga keuangan bukan bank yang telah mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang pengertian dan latar belakang OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok II dan V ditugaskan untuk melakukan kajian tentang tujuan dan fungsi OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok III dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang wewenang OJK melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan melalui internet.</p> <p>f) Kelompok IV, V dan VI ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, II dan III yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	100 menit
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran minggu ini.</p> <p>c) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik diminta untuk menyerahkan kertas kerja dan melakukan penilaian</p> <p>d) Peserta didik diberi tugas untuk menjawab soal latihan baik pilihan ganda maupun uraian pada Bab V ini</p> <p>e) Guru menutup pembelajaran minggu ke-21 ini dengan memberikan ringkasan tentang Otoritas Jasa keuangan. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p>	15 menit

b. Pertemuan Minggu XVII (3 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.</p> <p>d) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru memperingatkan kepada peserta didik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankan pemaknaan dan pencapaian kompetensi.</p> <p>e) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan diberikan waktu untuk diskusi 30 menit.</p>	
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari Bank, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang kegiatan ekonomi yang melibatkan perbankan berdasarkan hal yang mereka ketahui.</p> <p>b) Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang sejarah bank dan pengertian bank dan fungsi bank melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>c) Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang jenis bank dan kegiatan usaha bank melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>d) Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui buku-buku yang tersedia termasuk ke perpustakaan.</p> <p>e) Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan.</p> <p>f) Kelompok II dan IV ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok I, III, V dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan.</p> <p>g) Peserta didik diminta menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja.</p> <p>h) Hasil diskusi kelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.</p>	100 menit
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-22 ini dengan memberikan ringkasan tentang makna Bank. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p>	15 menit

R. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

5. Teknik Penilaian :
 - C. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - D. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik dan Portofolio
6. Bentuk Penilaian :
 - A. Tes tertulis : Pilihan ganda dan Uraian beserta pedoman penilaian
 - B. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi dan pedoman penilaian
 - C. Portofolio : Pengumpulan tugas mandiri
7. Instrumen penilaian : terlampir
8. Alat Penilaian : Soal terlampir

Mengetahui,
IT Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto

Purwokerto, 17 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran SMA
Ekonomi

Galih Rakasiwi,S.Si

Yuni Astuti,S.Pd

Lampiran Materi Pembelajaran

Materi Pertemuan XVI

OJK dan LEMBAGA JASA KEUANGAN

C. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

1. Pengertian OJK dan Latar Belakang Berdirinya

OJK adalah singkatan dari Otorisasi Jasa Keuangan, yang bertugas melakukan pengawasan terhadap perbankan. Mungkin timbul pertanyaan selanjutnya, bukankah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap perbankan adalah Bank Indonesia? Mengapa sekarang muncul lembaga OJK yang memiliki tugas pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia?

OJK muncul ketika makin banyaknya berbagai macam tugas Bank Indonesia yang belum dilakukan secara maksimal. Hal ini pun mendapatkan masukan dari berbagai pihak yang melihat kenyataan bahwa adanya faktor-faktor yang lain menyebabkan tugas Bank Indonesia belum sesuai harapan. Oleh karena itu, muncullah UU No. 23 Tahun 2011 yang memuat tentang pembentukan suatu lembaga keuangan lain yang bernama OJK. OJK ini tidak bersifat meniadakan Bank Indonesia. Namun, OJK hanya memindahkan dan menerima tugas pengawasan terhadap perbankan yang semula dilakukan oleh BI sekarang dilaksanakan oleh OJK. Alasan lain yang melatarbelakangi pembagian tugas tersebut adalah agar OJK benar-benar menjadi lembaga keuangan yang independen dan jauh dari campur tangan pihak lain sehingga OJK mampu bekerja secara profesional. Dengan demikian, terjadilah pembagian tugas antara OJK dan BI.

Lalu, apakah pengertian OJK itu?

Pengertian OJK sendiri dapat kita melihat secara langsung pada UU no 21 tahun 2011. Pada Bab I pasal 1 ayat 1, tampak pengertian OJK, yaitu sebagai berikut.

“Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.”

Otoritas Jasa Keuangan dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Dengan tujuan ini, OJK diharapkan dapat mendukung kepentingan sektor jasa keuangan nasional sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional. Selain itu, OJK harus mampu menjaga kepentingan nasional, antara lain, meliputi sumber daya manusia, pengelolaan, pengendalian,

dan kepemilikan di sektor jasa keuangan, dengan tetap mempertimbangkan aspek positif globalisasi.

Menurut Kepala Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Isa Rachmatarwata dengan pembentukan OJK diharapkan dapat berperan sebagai badan pengawas industry keuangan yang bersifat netral dan konsisten dalam menjalankan aturan yang berlaku.

Secara kelembagaan, Otoritas Jasa Keuangan berada di luar Pemerintah, yang dimaknai bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menjadi bagian dari kekuasaan Pemerintah. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya unsur-unsur perwakilan Pemerintah karena pada hakikatnya Otoritas Jasa Keuangan merupakan otoritas di sektor jasa keuangan yang memiliki relasi dan keterkaitan yang kuat dengan otoritas lain, dalam hal ini otoritas fiskal dan moneter. Oleh karena itu, lembaga ini melibatkan keterwakilan unsur-unsur dari kedua otoritas tersebut secara *Ex-officio*. Keberadaan *Ex-officio* ini dimaksudkan dalam rangka koordinasi, kerja sama, dan harmonisasi kebijakan di bidang fiskal, moneter, dan sektor jasa keuangan. Keberadaan *Ex-officio* juga diperlukan guna memastikan terpeliharanya kepentingan nasional dalam rangka persaingan global dan kesepakatan internasional, kebutuhan koordinasi, dan pertukaran informasi dalam rangka menjaga dan memelihara stabilitas sistem keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan melaksanakan tugas dan wewenangnya berlandaskan asas-asas sebagai berikut.

- b. Asas independensi, yakni independen dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang OJK, dengan tetap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Asas kepastian hukum, yakni asas dalam Negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Asas kepentingan umum, yakni asas yang membela dan melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat serta memajukan kesejahteraan umum;
- d. Asas keterbukaan, yakni asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi dan golongan, sert rahasia negara, termasuk rahasia sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
- e. Asas profesionalitas, yakni asas yang mengutamakan keahlian dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap berlandaskan pada kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. Asas integritas, yakni asas yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan; dan
- g. Asas akuntabilitas, yakni asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari setiap kegiatan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola dan asas-asas di atas, Otoritas Jasa Keuangan harus memiliki struktur dengan prinsip "*checks and balances*". Hal ini diwujudkan dengan melakukan pemisahan yang jelas antara fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan. Fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan serta pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisiner melalui pembagian tugas yang jelas demi pencapaian tujuan Otoritas Jasa Keuangan. Tugas anggota Dewan Komisiner meliputi bidang tugas terkait kode etik, pengawasan internal melalui mekanisme dewan audit, edukasi dan perlindungan konsumen, serta fungsi, tugas, dan wewenang pengawasan untuk sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

2. Tujuan dan Fungsi OJK

OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

- a. terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
- b. mampu mewujudkan system keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
- c. mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.

OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.

OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

- a. kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan;
- b. kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal; dan
- c. kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Pada dasarnya UU mengenai OJK hanya mengatur mengenai pengorganisasian dan tata pelaksanaan kegiatan keuangan dari lembaga yang memiliki otoritas pengaturan dan pengawasan terhadap sektor jasa keuangan. Diharapkan dengan dibentuknya OJK ini dapat dicapai mekanisme koordinasi yang lebih efektif di dalam menangani permasalahan yang timbul dalam sistem keuangan sehingga dapat lebih menjamin tercapainya stabilitas sistem keuangan dan agar adanya pengaturan juga pengawasan yang lebih terintegrasi.

3. Wewenang OJK

Untuk melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan, OJK mempunyai wewenang berikut.

- a. Pengaturan dan pengawasan mengenai kelembagaan bank yang meliputi:
 - 1) perizinan untuk pendirian bank, pembukaan kantor bank, anggaran dasar, rencana kerja, kepemilikan, kepengurusan dan sumber daya manusia, merger, konsolidasi dan akuisisi bank, serta pencabutan izin usaha bank; dan
 - 2) kegiatan usaha bank, antara lain sumber dana, penyediaan dana, produk hibridasi, dan aktivitas di bidang jasa;
- b. Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank yang meliputi:
 - 1) likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, kualitas aset, rasio kecukupan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, rasio pinjaman terhadap simpanan, dan pencadangan bank;
 - 2) laporan bank yang terkait dengan kesehatan dan kinerja bank;
 - 3) sistem informasi debitur;
 - 4) pengujian kredit (*credit testing*); dan
 - 5) standar akuntansi bank;
- c. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank, meliputi:
 - 1) manajemen risiko;
 - 2) tata kelola bank;
 - 3) prinsip mengenal nasabah dan anti pencucian uang; dan
 - 4) pencegahan pembiayaan terorisme dan kejahatan perbankan;
- d. Pemeriksaan bank.

Untuk melaksanakan tugas pengaturan, OJK mempunyai wewenang:

- a. menetapkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang ini;
- b. menetapkan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- c. menetapkan peraturan dan keputusan OJK;
- d. menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan;
- e. menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK;
- f. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan pihak tertentu;
- g. menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola statuter pada Lembaga Jasa Keuangan;
- h. menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menatausahakan kekayaan dan kewajiban; dan

- i. menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Untuk melaksanakan tugas pengawasan, OJK mempunyai wewenang:

- a. menetapkan kebijakan operasional pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan;
- b. mengawasi pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Eksekutif;
- c. melakukan pengawasan, pemeriksaan, penyidikan, perlindungan Konsumen, dan tindakan lain terhadap Lembaga Jasa Keuangan, pelaku, dan/atau penunjang kegiatan jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- d. memberikan perintah tertulis kepada Lembaga Jasa Keuangan dan/atau pihak tertentu;
- e. melakukan penunjukan pengelola statuter;
- f. menetapkan penggunaan pengelola statuter;
- g. menetapkan sanksi administratif terhadap pihak yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
- h. memberikan dan/atau mencabut:
 1. izin usaha;
 2. izin orang perseorangan;
 3. efektifnya pernyataan pendaftaran;
 4. surat tanda terdaftar;
 5. persetujuan melakukan kegiatan usaha;
 6. pengesahan;
 7. persetujuan atau penetapan pembubaran; dan
 8. penetapan lain, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Apabila kita meninjau aset sektor jasa keuangan dan kapitalisasi pasar modal, kita tertinggal dibandingkan dengan negara berkembang lain. Salah satu tujuan dari pembentukan OJK menurut UU adalah agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan dapat diintegrasikan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan memudahkan koordinasi. Tantangan utama yang dihadapi di sektor keuangan di Indonesia adalah konsekuensi dari pendalaman sektor keuangan, kerentanan pada risiko global, dan kredibilitas OJK.

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XXI

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

6. Mengapa dalam sistem keuangan di Indonesia diperlukan adanya Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?
7. Jelaskan fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)!
8. Jelaskan asas dalam melaksanakan tugas dan wewenang OJK yang berupa asas independensi, asas keterbukaan, dan asas profesionalitas!
9. Dalam melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan sektor perbankan OJK mempunyai pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank. Jelaskan hal tersebut!
10. Jelaskan Otoritas Jasa Keuangan yang harus memiliki struktur dengan prinsip “*checks and balances*”!

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 4

TUGAS KELOMPOK

Setelah kita memahami materi tentang OJK, maka cobalah untuk mendalami lagi dengan melakukan pencarian terhadap sumber-sumber informasi tentang OJK. Apa sajakah hal-hal yang sudah dilakukannya mengingat OJK baru efektif menjalankan perannya per tanggal 31 Desember 2013! Buatlah kelompok dengan teman kamu dan buatlah laporan tertulis atas permasalahan tersebut!

TUGAS MANDIRI

Carilah informasi di berbagai sumber mengenai lembaga yang serupa dengan lembaga OJK di negara lain. Catatlah nama lembaga tersebut beserta tugas dan fungsinya. Bagaimanakah perbedaan antara lembaga OJK di Indonesia dan lembaga serupa OJK di luar negeri? Buatlah laporan tertulis dan kumpulkan kepada guru untuk memperoleh nilai.

Materi Pertemuan XVII

D. PERBANKAN

1. Sejarah Bank dan Pengertian Bank

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika.

Disebutkan dalam Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun pengertian Bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian bank tidak hanya disebutkan dalam UU No. 10 Tahun 1998 tersebut, namun juga disebutkan oleh para ahli dan sumber-sumber berikut.

a. B.N. Ajuha

Pengertian bank menurut B. N. Ajuha dalam Malayu S.P. Hasibuan (2009:2) dalam bentuk teks aslinya, “*Bank provided means by which capital is transferred from those who cannot use it profitably to those who can use it productively for the society as a whole. Bank provided which channel to invest without any risk and at a good rate of interest.*” Maksudnya, Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian

b. Kasmir

Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, (2010:11), mengatakan pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

c. Prof G.M. Verryn Stuart

Pengertian Bank menurut Prof G.M. Verryn Stuart (2007) dalam bukunya *Bank Politic* mengemukakan bahwa bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alamat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

d. Macleod, tugas bank adalah menciptakan kredit, sedangkan bankir adalah pengusaha yang membeli uang dan meminjam dengan cara menciptakan pinjaman lainnya.

e. R.G. Hawtrey, pengusaha bank adalah pedagang yang mengadakan transaksi kredit, yang berupa penerimaan dan pengeluaran kredit.

f. A. Hann, tugas bank terletak pada pemberian pinjaman dengan cara menciptakan pinjaman dari simpanan yang dipercayakan.

g. UU No. 23 Tahun 1999

Bank adalah Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang perbankan yang berlaku.

h. Wikipedia Bahasa Indonesia, 2013

Bank (pengucapan bahasa Indonesia: [bang]) adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note.

Secara umum, bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Bank merupakan lembaga keuangan yang penting dalam perekonomian negara.

2. Fungsi Bank

- a. Bank berfungsi sebagai penerima kredit (kredit pasif) atau lebih dikenal dengan penghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk sebagai berikut.
 - 1) Simpanan tabungan (*saving deposit*), artinya simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank.
 - 2) Simpanan deposito (*time deposit*), artinya simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo) untuk penarikannya.
 - 3) Simpanan giro (*demand deposit*), artinya simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek/bilyet giro.
- b. Bank berfungsi sebagai pemberi kredit (kredit aktif) kepada masyarakat, baik kredit produktif maupun kredit konsumtif. Pendapat ini serupa dengan bank berfungsi untuk menyalurkan dana (*lending*) atau menjual dana yang dihimpun dari masyarakat, dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit profesi.
- c. Bank berfungsi sebagai perantara lalu lintas moneter, antara lain, dalam bentuk-bentuk berikut.
 - 1) kiriman uang (*transfer*), artinya jasa pengiriman uang lewat bank;
 - 2) kliring (*clearing*), artinya penagihan warkat (surat-surat berharga) seperti cek, bilyet giro yang berasal dari dalam kota;
 - 3) inkaso (*collection*), artinya penagihan warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri,
 - 4) kartu kredit atau ATM atau *bank card*;
 - 5) *Letter of Credit* (L/C), artinya pembayaran dari importir kepada eksportir melalui bank yang ditunjuk;
 - 6) cek wisata (*travellers cheque*) artinya cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh turis atau wisatawan;
 - 7) jasa-jasa lainnya.

Dalam menjalankan fungsinya bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) *Likuiditas*, artinya kemampuan bank untuk melunasi kewajiban sewaktu-waktu atau saat jatuh tempo atau dapat melunasinya dalam jangka pendek.
- 2) *Solvabilitas*, artinya kemampuan bank untuk memenuhi seluruh kewajibannya bila bank tersebut bubar, atau dapat melunasinya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) *Rentabilitas*, artinya kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan atau laba agar dapat terjaga kontinuitasnya.
- 4) *Soliditas*, artinya kemampuan bank untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat, sehingga menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat.

3. Jenis-Jenis Bank

- a. Jenis Bank Dilihat dari Segi Fungsi

Menurut UU Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis bank dilihat dari segi fungsinya adalah bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

- 1) Bank Umum

Bank umum sering disebut juga sebagai bank komersial (*commercial bank*). Berdasarkan Pasal 1 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selain itu, berdasarkan Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan bahwa Bank Umum dapat mengkhususkan diri untuk melaksanakan kegiatan tertentu atau memberikan perhatian yang lebih besar kepada kegiatan tertentu.

Adapun usaha bank umum disebutkan dalam Pasal 5 UU No. 10 Tahun 1998, yang terdiri atas sebagai berikut.

- m) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- n) memberikan kredit;
- o) menerbitkan surat pengakuan hutang;
- p) membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - (1) surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (2) surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - (3) kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - (4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ;
 - (5) obligasi;
 - (6) surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - (7) instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
- q) memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- r) menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- s) menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- t) menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- u) melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- v) melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- w) melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- x) melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, berdasarkan Pasal 7 UU No. 10 Tahun 1998, bank umum selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, dapat pula melakukan kegiatan berikut.

- a) melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- b) melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- c) melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- d) bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Adapun usaha pokok bank umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta memberi pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat dapat memanfaatkan produk bank dengan cara sebagai berikut.

- a. transfer uang (pengiriman uang);
- b. menjamin surat-surat berharga yang diperjualbelikan oleh masyarakat;
- c. melaksanakan inkaso (penagihan) wesel/surat utang atas nama nasabahnya dari pihak lain;
- d. mengeluarkan cek perjalanan;
- e. membeli atau menjual uang asing;
- f. menyediakan *ATM*;
- g. pembayaran jasa lainnya, seperti telepon, listrik, dan PDAM.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pith Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Usaha Bank Perkreditan Rakyat diatur dalam Pasal 13 UU. No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang meliputi hal-hal berikut.

- a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b) memberikan kredit;
- c) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah;
- d) menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berkangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Adapun berdasarkan Pasal 14 UU. No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam menjalankan kegiatannya Bank Perkreditan Rakyat dilarang melakukan hal-hal berikut.

- f) menerima simpanan berupa giro, ikut serta dalam lalu lintas pembayaran;
- g) melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
- h) melakukan penyertaan modal;
- i) melakukan perasuransian;
- j) melaksanakan usaha lain di luar usaha yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Sampai saat ini, BPR telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian masyarakat, terutama masyarakat kelas menengah ke bawah.

b. Jenis Bank Dilihat dari Segi Kepemilikan

- 1) Bank Milik Pemerintah
- 2) Bank Milik Swasta Nasional
- 3) Bank Milik Koperasi
- 4) Bank Milik Asing
- 5) Bank Milik Campuran

c. Jenis Bank Dilihat dari Segi Status

Dilihat dari segi statusnya, jenis-jenis bank dibedakan menjadi berikut.

- 1) Bank Devisa
- 2) Bank nondevisa

d. Jenis Bank Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

- 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional (Barat) Hampir semua bank yang ada di Indonesia berdasarkan prinsip kerja konvensional.
- 2) Bank yang berdasarkan prinsip syariah (Islam)

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan

perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah Islam.

Dalam perdagangan Islam ada dua konsep utama, yaitu:

- a) larangan atas penerapan bunga,
- b) sebagai penggantinya dipakai sistem bagi hasil.
Menurut jenisnya Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c) Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- d) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan usaha yang berasaskan Prinsip Syariah, antara lain, adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur berikut:

- f. riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhli*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan Nasabah Penerima Fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*);
- g. *maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;
- h. *gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah;
- i. haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah; atau
- j. zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

Dalam melakukan kegiatan Bank Syariah memiliki prinsip antara lain :

- a. Mudharabah (pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil atau penyertaan modal)
- b. Murabahah (Pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan margin)
- c. Musyarakah (Pembiayaan berdasarkan prinsip kemitraan)
- d. Ijarah (Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa)
- e. Wadi'ah (Prinsip titipan)
- f. Salam (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pembayaran dilakukan di muka)
- g. Istishna' (Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pesanan)
- h. Qardh (Pinjaman uang)
- i. Hiwalah (Pengambilalihan utang piutang)
- j. Kafalah (Penjaminan)
- k. Rahn (Pelimpahan/gadai)
- l. Wakalah (Perwakilan)

4. Prinsip-Prinsip Kegiatan Usaha Bank

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia berpegang pada beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut.

- e. Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*)
- f. Prinsip kepercayaan (*fiduciary principle*)
- g. Prinsip kerahasiaan (*secrecy principle*)
- h. Prinsip mengenal nasabah (*knowing your customer principle*)

5. Produk-Produk Bank

Untuk mempermudah mengenai produk perbankan akan dipaparkan satu persatu antara produk perbankan konvensional dan perbankan syariah.

- a. Produk Perbankan Konvensional
 - 1) Tabungan
 - 2) Deposito

- 6) Giro
- 4) Cek
- 6) **Kredit**
- 6) Produk jasa lainnya
- b. Produk Perbankan Syariah**
 - 1) Al-Wadiah
 - 2) Deposito mudharabah
 - 6) Ba'I al-murabahah
 - 4) **Ar-rahn**
 - 6) **Al-Qardh**

INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XXII

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

11. Bagaimana cara bank umum dan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan/meminjamkan dana kepada masyarakat?
12. Identifikasikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR)?
13. Mengapa bank syariah berkembang pesat di negara kita?
14. Bandingkan antara bank konvensional (Barat) dan bank syariah (Islam)! dan bagaimana penerapannya di Indonesia dari kedua bank tersebut!
15. Identifikasikan unsur yang tidak diperkenankan pada kegiatan usaha Bank Syariah?
16. Jelaskan pengertian Qardh, Hiwalah, Wakalah dan Wadi'ah!
17. Identifikasikan jenis bank syariah yang ada di sekitarmu, baik bank syariah milik negara maupun bank syariah milik swasta!
18. Bagaimana cara bank umum dalam melakukan kegiatan valuta asing atau penukaran uang asing?
19. Identifikasikan kegiatan yang dapat dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR)?
20. Jelaskan pengertian Cek, Bilyet Giro dan ATM! Bagaimanakah keabsahan penggunaan cek dan bilyet giro?

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 2

TUGAS MANDIRI

Sekarang ini makin banyak bank-bank umum yang juga melaksanakan prinsip syariah. Nah, cobalah kamu cari informasi tentang peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang Bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sebutkan secara lengkap nomor peraturan tersebut! Tuliskanlah pasal-pasal yang berkenaan dengan prinsip syariah yang dijalankan oleh bank umum. Kumpulkan hasil pekerjaan kepada guru mata pelajaran untuk memperoleh nilai!

TUGAS KELOMPOK

Lakukanlah survei ke bank yang ada di daerahmu! Mintalah waktu untuk mewawancarai salah satu petugas bank atau bagian customer service agar kamu bisa memperoleh info tentang produk-produk bank yang sedang ditawarkannya! Tanyakan pula kelebihan dari setiap produk tersebut! Buatlah laporan kunjungan kelompokmu dengan diketik rapi dan serahkan hasilnya kepada guru! Guru akan mengampu untuk melaksanakan diskusi kelas mengenai kegiatan kunjungan dan hasilnya.

PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian kompetensi keterampilan : Penilaian Proyek

KD	IPK
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.2. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

Satuan pendidikan : SMA IT Al Irsyad Purwokerto
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa/Kel	Skor Perolehan					Jml
		Kerjasama kelompok	Kecepatan pengerjaan	Ketepatan pengerjaan	Tehnik presentasi	Laporan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

Nilai akhir ketrampilan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$$

Penilaian kompetensi keterampilan : Portofolio

KD	IPK
4.5. Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.5.2. Mempresentasikan peran OJK dan produk bank dan LPS

Satuan pendidikan : SMA IT Al Irsyad Purwokerto
 Tahun pelajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$

SOAL ULANGAN HARIAN

2. Dalam menyalurkan kredit, bank umum senantiasa mengikuti kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank sentral. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga agar nilai mata uang dalam negeri terhadap luar negeri dan harga barang stabil. Berdasarkan pernyataan di atas, peranan bank dalam penyaluran kredit adalah
- f. meningkatkan pemerataan pendapatan
- g. menjadi salah satu alat stabilitas ekonomi**
- h. meningkatkan modal dan kegairahan usaha
- i. meningkatkan peredaran dan lalu-lintas uang
- j. meningkatkan daya guna dan peredaran barang
26. Berikut ini fungsi dari bank :
- (1) Menyediakan jasa-jasa bank
 (2) Menghimpun dana dari masyarakat
 (3) Mengatur dan menjaga sistem pembayaran
- (4) Memberi kredit kepada masyarakat
 (5) Mengatur dan mengawasi bank
- Yang merupakan fungsi dari bank umum adalah
- d. (1), (2), dan (3)
e. (1), (2), dan (4)
 f. (2), (3), dan (4)
 g. (2), (4), dan (5)
 h. (3), (4), dan (5)
27. Paling mudah bagi siswa SMA untuk berperan dalam memanfaatkan produk bank adalah
- a. deposito berjangka
 b. rekening korang
c. tabungan
 d. Inkaso
 e. Giro
28. Di bawah ini adalah kegiatan lembaga keuangan bank dan bukan bank :
6. Menjamin terjadinya resiko yang diderita pihak lain
 7. Menerbitkan surat pengakuan utang

8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
9. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan
10. Menangani dana pensiun baik bagi PNS maupun pegawai swasta.
- Kegiatan di atas yang merupakan kegiatan Lembaga Keuangan Bank adalah
- 1, 2 dan 5
 - 1, 3 dan 4
 - 2, 3 dan 4
 - 2, 4 dan 5**
 - 3, 4 dan 5
29. Jasa-jasa bank antara lain :
- melayani kredit kepada masyarakat
 - menerima simpanan giro
 - menerima simpanan deposito
 - melayani jasa lalu lintas pembayaran
 - menciptakan kredit atau giral
- Yang merupakan bentuk kegiatan bank sebagai kredit pasif adalah
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3**
 - 2 dan 5
 - 3 dan 4
30. Berikut ini beberapa jenis produk perbankan :
- Kredit hipotik
 - Sertifikat deposito
 - Deposit on call
 - Kredit rekening koran
 - Letter of credit
 - Tabungan
- Yang termasuk jenis simpanan uang di Bank adalah ...
- 1, 2 dan 3
 - 2, 3 dan 4
 - 4, 5 dan 6
 - 1, 4 dan 5
 - 2, 3 dan 6**
31. Berikut ini adalah kegiatan yang boleh diselenggarakan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu
- menerima simpanan berupa deposito berjangka**
 - menerima simpanan berupa giro
 - ikut dalam lalu lintas pembayaran
 - melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing
 - melakukan usaha perasuransian
32. Dalam perbankan syariah dikenal adanya prinsip *Mutlaqah*, yang artinya....
- mengelola dana (bank) diberikan keleluasaan untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan.**
 - pemilik dana (nasabah) menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut.
 - bank dan nasabah bekerjasama menjadi mitra usaha dengan memberikan modal dalam berbagai tingkatan dan mencapai kesepakatan atas rasio laba (nisbah bagi hasil) untuk waktu tertentu.
 - pembelian barang dengan ciri-ciri yang khusus dan jelas, yang diserahkan kemudian hari dengan pembayaran dilakukan di muka secara tunai.
 - pengalihan utang/piutang dari orang yang berutang/berpiutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya atau menerimanya.
33. Dalam perbankan syariah, bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah kemitraan yang transaksinya merupakan semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya. Bentuk kemitraan semacam itu dikenal sebagai
- Murabahah*
 - Musyarakah***
 - Mudharabah*
 - Istishna*
 - Hiwalah*
34. Berikut asas OJK dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, *kecuali*
- Asas independensi

- b. Asas Kepastian hukum
 c. Asas Profesionalitas
 d. Asas Integritas
e. Asas Kesatuan usaha
35. Berikut merupakan tujuan dan wewenang OJK :
7. terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
 8. Mengatur dan Mengawasi mengenai kelembagaan bank
 9. mampu mewujudkan system keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
 10. Mengatur dan Mengawasi mengenai kesehatan bank
 11. mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat.
 12. Mengatur dan Mengawasi mengenai aspek kehati- hatian bank
- Yang termasuk tugas OJK adalah
- d. 1, 2, dan 3
 - e. 1, 3, dan 5
 - f. 2, 3, dan 6
 - g. 2, 4, dan 6**
 - h. 4, 5, dan 6
36. Perhatikan beberapa tugas berikut ini !
- 6) Menjaga stabilitas moneter
 - 7) Pengaturan dan pengawasan perbankan
 - 8) Pengaturan dan pengawasan pasar modal
 - 9) Melaksanakan transaksi di pasar modal
 - 10) Pengaturan dan pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)
- Berdasarkan pernyataan di atas yang dialihkan menjadi tugas Otoritas Jasa Keuangan adalah butir
- d. 1), 2), dan 3)
 - e. 1), 3), dan 5)
 - f. 2), 3), dan 4)
 - g. 2), 3), dan 5)**
 - h. 3), 4), dan 5)
37. Produk perbankan syariah yang menyediakan pembiayaan dengan cara menjadikan barang yang bernilai ekonomis sebagai jaminan utang, dikenal dengan istilah —
- A. Qardh
 - B. Wakalah
 - C. **E.**
 - D. Musyarakah
- Rahn**
- C. Wadiah
38. Bank Umum Syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah
- a. Bank Syariah Mandiri
 - b. BNI Syariah
 - c. Bank Syariah Mega Indonesia
 - d. Bank Muamalat Indonesia**
 - e. BRI Syariah
39. Prinsip utama dari hukum syariah islam yang menjadi pedoman dalam operasional dan produk bank Syariah adalah
- a. haramnya riba (bunga bank)**
 - d. zakat
 - b. spekulasi
 - e. kesepakatan
 - c. bunga
40. Sumber keuntungan dari operasional perbankan syariah berasal dari
- a. bagi hasil dan kegiatan investasi**
 - b. margin dari kegiatan jual-beli
 - c. fee dari kegiatan jasa
 - d. capital gain dari kegiatan pasar modal
 - e. keuntungan kegiatan jasa
41. Instansi atau lembaga yang mengatur, mengawasi. dan melindungi konsumen Industri Jasa Keuangan di Indonesia adalah ..
- d. Bank Indonesia
 - e. Bapepam-LK
 - f. Kementrian Keuangan
 - g. Otoritas Jasa Keuangan**
 - h. Lembaga Penjamin Simpanan
42. Industri keuangan yang tidak termasuk diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah
- a. pergadaian
 - b. koperasi simpan pinjam**
 - c. Lembaga pembiayaan
 - d. Dana Pensiun
 - e. Perbankan
43. Negara Alengka sedang menghadapi krisis financial, beberapa perusahaan harus melakukan rasionalisasi agar bisa bertahan dalam menghadapi krisis tersebut. Bu Retno terpaksa menerima

- kenyataan bahwa perusahaannya harus ditutup karena tidak sanggup bertahan. Namun demikian Bi Retno masih sanggup melunasi semua kewajiban yang harus dipenuhinya ketika perusahaannya dilikuidasi. Kemampuan Bu Retno dalam memenuhi kewajibannya ini terkait dengan masalah
- d. Likuiditas
 - e. Solvabilitas**
 - f. Rentabilitas
 - g. Rasionalitas
 - h. Profitabilitas
44. Yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan atas dana masyarakat yang disimpan di bank adalah maksimum sebesar....
- d. Rp 500 juta/nasabah/bank
 - e. Rp 1 miliar/nasabah/bank
 - f. Rp 2 miliar/nasabah/bank**
 - g. Rp 2,5 miliar/nasabah/bank
 - h. Rp 5 miliar/nasabah di semua bank
45. Dalam perbankan syariah dikenal istilah *Hiwalah*, yakni...
- a. transaksi jual-beli di mana bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli
 - b. transaksi pengalihan utang-piutang, di mana bank memperoleh penggantian biaya atas jasa pemindahan utang-piutang**
 - c. pelimpahan kekuasaan (pekerjaan) dari nasabah kepada bank dan atas jasanya tersebut bank berhak meminta imbalan tertentu
 - d. transaksi jual-beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada, tapi kuantitas, kualitas, harga, dan waktu penyerahan barang sudah ditentukan secara pasti
 - e. pinjaman uang
46. Dalam perbankan syariah dikenal istilah *murabahah*, yakni
- A. pembiayaan berdasarkan prinsip jual-beli dengan pesanan yang pembayar-annya dapat dilakukan dalam beberapa kali (termin)**
 - B. transaksi di mana bank menyewakan suatu objek sewa kepada nasabah, dan manfaat yang diterima oleh nasabah atas penggunaan objek sewa yang disewa tersebut, bank memperoleh ongkos sewa
- C. transaksi jual-beli di mana bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli, yang lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan
 - D. transaksi di mana semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih yang mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya
 - E. kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana salah satu pihak memercayakan sejumlah modal kepada pihak lain yang bertindak sebagai pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan
47. Pengaturan dan pengawasan mengenai aspek kehati-hatian bank oleh OJK, meliputi hal-hai berikut *kecuali*
- A. Manajemen resiko
 - B. Tata kelola bank
 - C. Prinsip mengenai nasabah**
 - D. Pencegahan pembiayaan terorisme, kejahatan perbankan
 - E. Likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas bank
48. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya secara nominal atau persentase tertentu yang disebut...
- A. *Registrasi*
 - B. fee based**
 - C. *pra bayar*
 - D. *free card*
 - E. *Iuran*
49. Pembiayaan kepada nasabah untuk dana talangan segera dalam jangka waktu yang relatif pendek dan dana tersebut akan dikembalikan secepatnya sejumlah uang yang digunakannya, disebut
- a. Qard**
 - b. Rahn
 - c. Hawalah
 - d. Kafalah
 - e. Ijarah

LAMPIRAN RPP SMA MA'ARIF NU KEMRANJEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Ma'arif NU Kemranjen
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / Satu
Materi Pokok : Lembaga Jasa Keuangan
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (6JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menunjukkan perilaku **jujur**, disiplin, **tanggung jawab**, peduli (gotong royong, **kerjasama**, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	3.6.1 Mendeskripsikan pengertian dan tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 3.6.2 Mengidentifikasi peran, tugas dan wewenang OJK 3.6.3 Mendeskripsikan pengertian, fungsi dan peran pasar modal 3.6.4 Menguraikan tugas-tugas lembaga penunjang pasar modal 3.6.5 Membedakan instrumen atau produk pasar modal 3.6.6 Meringkas secara sistematis mekanisme transaksi di pasar modal 3.6.7 Menguraikan investasi di pasar modal
4.6 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.	4.6.1 Mempresentasikan hasil diskusi <i>mind mapping</i> mengenai OJK dan Pasar Modal 4.6.2 Mempresentasikan hasil uraian dari simulasi mengenai macam-macam instrumen atau produk pasar modal

C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian dan tujuan OJK

2. Mengidentifikasi peran, tugas dan wewenang OJK
3. Mendeskripsikan pengertian, fungsi dan peran pasar modal
4. Menguraikan tugas-tugas lembaga penunjang pasar modal
5. Mempresentasikan hasil diskusi *mind mapping* mengenai OJK dan Pasar Modal
6. Bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dilandasi dengan penuh tanggung jawab dan jujur.

Pertemuan Kedua

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Membedakan instrumen atau produk pasar modal
2. Meringkas secara sistematis mekanisme transaksi di pasar modal
3. Menguraikan investasi di pasar modal
4. Mempresentasikan hasil uraian dari simulasi mengenai macam-macam instrumen atau produk pasar modal
5. Bekerjasama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dilandasi dengan penuh tanggung jawab dan jujur.

D. Materi Pembelajaran

Pokok Bahasan

Lembaga Jasa Keuangan dalam Perekonomian Indonesia

Pertemuan Pertama

1. Pengertian OJK
2. Tujuan OJK
3. Fungsi dan Tugas OJK
4. Wewenang OJK
5. Pengertian Pasar Modal
6. Fungsi Pasar Modal
7. Peran Pasar Modal
8. Lembaga Penunjang Pasar Modal

Pertemuan Kedua

1. Instrumen Pasar Modal
2. Mekanisme Transaksi di pasar Modal
3. Investasi di Pasar Modal

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dengan metode saintifik

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media / alat :
 - a. Media
 - 1) Gambar logo OJK dan IDX di dalam power point
 - 2) Power point tentang materi OJK dan Pasar Modal
 - 3) Gambar jenis-jenis instrumen pasar modal
 - 4) Petunjuk teknis simulasi mekanisme di dalam pasar modal

b. Alat

- 1) LCD
- 2) Laptop
- 3) Papan Tulis
- 4) Spidol
- 5) Kertas manila berwarna
- 6) Kartu kata
- 7) Gunting
- 8) *Hardfile* gambar-gambar yang relevan
- 9) Uang mainan
- 10) Kartu nama

2. Sumber Belajar

- Eeng Ahman. 2007. *Membina Kompetensi Ekonomi untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Bandung : Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Widiastuti Anik, dkk. 2016. *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten: PT. Cempaka Putih
- Mulyani, Endang. 2014. *Ekonomi untuk kelas X SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka (Halaman; 190-110) www.ojk.go.id Idx.co.id

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran
Pertemuan Pertama**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengecek kerapian meja kursi serta kebersihan 2) Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa bersama 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik 4) Guru membangun semangat belajar peserta didik melalui <i>ice breaking</i> (jika dibutuhkan) 5) Peserta didik menjawab serangkaian pertanyaan lisan secara bersama-sama (untuk mengecek penguasaan kompetensi yang dipelajari sebelumnya) 6) Peserta didik menyimak guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 7) Peserta didik menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran, rancangan penilaian pembelajaran dan metode pembelajaran 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati gambar logo OJK dan IDX 2) Peserta didik diminta untuk mengamati website resmi OJK dan IDX secara online <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 peserta didik 4) Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai OJK dan IDX <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai pengertian, fungsi dan tugas serta wewenang OJK dan IDX melalui pengamatan website resmi OJK dan IDX 6) Masih dengan kelompok yang sama, guru memandu peserta didik mengumpulkan informasi selengkap-lengkapya untuk kemudian dibuat peta konsep unik dan menarik <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan peta konsep unik dan menarik tentang OJK dan Pasar Modal dengan alat yang telah disediakan oleh guru <p>Mengkommunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Peserta didik mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat 9) Guru menjelaskan tentang materi OJK dan Pasar Modal 	118 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil proses belajar terkait dengan materi OJK dan Pasar Modal 2) Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran melalui Quiz 	7 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	3) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu tentang contoh gambar instrumen pasar modal 4) Guru menyampaikan kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya 5) Guru menutup pembelajaran dengan pesan-pesan moral dan berdoa bersama 6) Peserta didik mengucapkan salam	

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengecek kerapian meja kursi serta kebersihan 2) Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa bersama 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik 4) Guru membangun semangat belajar peserta didik melalui <i>ice breaking</i> (jika dibutuhkan) 5) Peserta didik menjawab serangkaian pertanyaan lisan secara bersama-sama (untuk mengecek penguasaan kompetensi yang dipelajari sebelumnya) 6) Peserta didik menyimak guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 7) Peserta didik menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran, rancangan penilaian pembelajaran dan metode pembelajaran	10 menit
Inti	Mengamati 10) Peserta didik mengamati gambar-gambar instrument atau produk-produk pasar modal yang telah ditugaskan sebelumnya 11) Peserta didik diminta untuk mencari gambar instrument pasar modal jika belum mengerjakan Menanya 12) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 peserta didik 13) Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang produk atau instrumen pasar modal Mengumpulkan informasi 14) Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai perbedaan instrument pasar modal melalui bahan ajar dan internet 15) Masih dengan kelompok yang sama, guru memandu peserta didik mengumpulkan informasi selengkap-lengkapannya untuk kemudian dibuat mading menarik dalam alat berupa kertas berwarna 16) Guru membahas materi instrumen pasar modal	118 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>Menalar</p> <p>17) Peserta didik dengan bimbingan guru menyimulasikan transaksi di dalam pasar modal</p> <p>18) Peserta didik dalam kelompok membuat uraian singkat mengenai transaksi di dalam pasar modal</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>19) Peserta didik mempresentasikan hasil uraian yang telah dibuat mengenai transaksi di dalam pasar modal</p> <p>20) Guru menjelaskan tentang menariknya berinvestasi di pasar modal</p>	
Penutup	<p>7) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil proses belajar terkait dengan instrument dan mekanisme di dalam pasar modal</p> <p>8) Guru memberi umpan balik kepada peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran melalui Quiz</p> <p>9) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu tentang pergadaian</p> <p>10) Guru menyampaikan kegiatan belajar pada pertemuan berikutnya</p> <p>11) Guru menutup pembelajaran dengan pesan-pesan moral dan berdoa bersama</p> <p>12) Peserta didik mengucapkan salam</p>	8 Menit

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai	Lihat Lampiran	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esai dan pilihan ganda	Lihat Lampiran	Setelah Pembelajaran Usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

b. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran (<i>assessment for, as and of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial Kegiatan Pembelajaran

- a. Guru memberikan pembelajaran ulang mengenai materi tugas-tugas lembaga penunjang pasar modal, instrumen-instrumen pasar modal dan mekanisme di dalam pasar modal
- b. Guru memberikan tugas kepada masing-masing peserta didik untuk membuat rangkuman instrumen pasar modal dan mekanismenya (bukan sebagai penilaian)
- c. Peserta didik melakukan tes tulis remedial yang didampingi oleh guru

3. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dengan mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi mengenai OJK dan Pasar Modal

Kemranjen, 1 Juli 2018

Mengetahui,
Kepala SMA Ma'arif NU Kemranjen

Guru Mapel Ekonomi

H. Sabar Zuhdi, S.Pd.I
NIP. -

Muntoha Asnawi, S.E.
NIP. -

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / 2
Tahun : 2017/2018

1. Undang-undang yang mengatur tentang hal-hal yang menyangkut pasar modal di Indonesia adalah...
 - a. UU No. 8 tahun 1995
 - b. UU No. 9 tahun 1995
 - c. UU No. 8 tahun 1996
 - d. UU No. 9 tahun 1996
 - e. UU No. 8 tahun 1998

 2. Dibawah ini yang bukan tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan adalah...
 - a. Pengaturan dan pengawasan mengenai kelembagaan bank
 - b. Merancang undang-undang perbankan di seluruh Indonesia
 - c. Pengaturan dan pengawasan mengenai kesehatan bank
 - d. Pengaturan dan pengawasan mengenai kehati-hatian bank
 - e. Pemeriksaan bank-bank umum serta lembaga keuangan

 3. Pasar ketika perusahaan atau emiten pertama kali memperdagangkan saham atau surat berharga lainnya untuk masyarakat umum disebut ...
 - a. Pasar modal
 - b. Pasar primer
 - c. Pasar sekunder
 - d. Pasar emiten
 - e. Pasar uang

 4. Selisih keuntungan antara harga beli dan harga jual yang akan diperoleh seorang investor ketika membeli produk pasar modal yaitu...
 - a. Kupon
 - b. Deviden
 - c. Laba
 - d. Capital loss
 - e. Capital gain

 5. Bukti kepemilikan atau tanda penyertaan seseorang/badan atas suatu perusahaan tertentu disebut ...
 - a. Obligasi
 - b. Waran
 - c. Saham
 - d. Reksadana
 - e. Right

 6. Pihak yang melakukan emisi atau menawarkan efek untuk dijual atau diperdagangkan disebut ...
 - a. Emiten
 - b. Wali amanat
 - c. Reksadaana
 - d. Manajer investasi
 - e. Pialang

 7. Lembaga pemerintah yang bertugas mengawasi pasar modal adalah ...
 - a. Bapepam-LK
 - b. Bank Indonesia
 - c. Mentri Keuangan
 - d. Departemen Keuangan
 - e. OJK

 8. Lembaga penunjang pasar modal Indonesia yaitu ...
 - a. Biro administrasi efek
 - b. Perusahaan efek
 - c. Penasihat investasi
 - d. Emiten
 - e. Konsultan hukum

 9. Satuan yang menunjukkan jual beli saham adalah..
 - a. Lot
 - b. Fraksi harga
 - c. Unit
 - d. Unit penyertaan
 - e. Nominal

 10. Pasar modal berperan sebagai sumber dana yang bersifat ...
 - a. Selamanya atau abadi
 - b. Jangka menengah
 - c. Jangka panjang
 - d. Jangka pendek
 - e. Tak terbatas
- Uraian !
1. Bagaimanakah pentingnya lembaga penunjang pasar modal? Jelaskan!
 2. Jelaskan dengan kalimatmu tentang produk-produk atau instrument pasar modal!
 3. Coba jelaskan dengan kata-katamu, bagaimana jika seorang investor melakukan transaksi di dalam pasar modal!
 4. Menurutmu, apakah investasi ?
 5. pasar modal itu perlu dilakukan? Jelaskan

Instrumen Penilaian Tes Lisan

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / 2
Tahun :
2017/2018
Kompetensi Dasar : 3.6
Indikator Soal :
Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan
dalam perekonomian Indonesia

- 3.6.4 Menguraikan tugas-tugas lembaga penunjang pasar modal
- 3.6.5 Membedakan instrumen atau produk pasar modal
- 3.6.6 Meringkas secara sistematis mekanisme transaksi di pasar modal
- 3.6.7 Menguraikan investasi di pasar modal

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara kita agar bisa menjadi investor?
2. Apakah sama BEI dengan IDX?
3. Apa imbalan kita jika kita berinvestasi obligasi?
4. Apa imbalan yang kita dapatkan jika kita menanam saham?
5. Pa itu *go public*?
6. Apa itu *IPO*?

7. Instrumen Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : X / 2
 Tahun : 2017/2018
 Kompetensi Dasar : 4.6 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan
 dalam perekonomian Indonesia.

Indikator Pencapaian:

- 4.6.1 Mempresentasikan hasil diskusi *mind mapping* mengenai OJK dan Pasar Modal
 4.6.2 Mempresentasikan hasil uraian dari simulasi mengenai macam-macam instrumen atau produk pasar modal

No	Indikator	Skor	Rubrik
1	Diskusi Kelompok	3	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik mampu memberikan argumentasi
		1	Peserta didik mampu memberikan kritik
2.	Pengumpulan informasi	3	Peserta didik mampu menemukan perbedaan antara OJK atau Pasar Modal
		2	Peserta didik mampu menemukan informasi lengkap mengenai OJK dan Pasar Modal
		1	Peserta didik mampu menemukan persamaan antara pasar modal dan BEI
3.	Hasil	3	Mind mapping dibuat menarik dan mudah dipahami
		3	Memuat kerincian dan kelengkapan informasi terkait OJK dan Pasar Modal

PENILAIAN LAPORAN

Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Proyek

Satuan pendidikan : SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Kelas/Semester : X/2
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa/Kelompok	Skor Perolehan					Jml
		Kerjasama kelompok	Kecepatan pengerjaan	Ketepatan pengerjaan	Tehnik presentasi	Laporan	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

Nilai akhir ketrampilan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$$

Penilaian kompetensi ketrampilan : Portofolio

Satuan pendidikan : SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen

Tahun pelajaran : 2018/2019

Kelas/Semester : X/2

Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	SKOR			Nilai Akhir
		Ketepatan waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					

Nilai atau skor dalam rentang 0 – 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Score}}{3}$$